



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

IMPLEMENTASI LAYANAN ORIENTASI DALAM MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BANGKO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



OLEH :

KHAIRUNNISA ARBI

NIM. 12111624176

PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1446 H / 2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Implementasi Layanan Orientasi dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangko" , yang di susun oleh Khairunnisa Arbi , NIM. 12111624176 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 4 Dzulqaidah 1446 H

02 Mei 2025 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Dr. Alfiah, M.Ag
NIP. 196806211994022001

Pembimbing

Dra. Suhertina, M.Pd
NIP. 196207222992032002

UIN SUSKA RIAU

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Implementasi Layanan Orientasi dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangko, yang ditulis oleh Khairunnisa Arbi, NIM. 12111624176 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 26 Mei 2025. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 16 DZulhijjah 1446 H
12 Juni 2025

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Tohirin, M.Pd.
NIP. 196708121992031001

Penguji II

Hasgimianti, M.Pd. Kons.
NIP. 199108042023212041

Penguji III

Suci Habibah, M.Pd.
NIP. 199404022019032027

Penguji IV

Dr. Mhd. Subhan, M.Ed., CH, Cht.
NIP. 199005252023211020

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP. 1965505211944021001

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairunnisa Arbi
NIM : 12111624176
Tempat/Tanggal Lahir : Bagansiapiapi, 28 Januari 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Implementasi Layanan Orientasi dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangko.

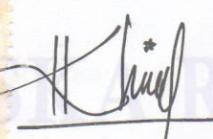
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan Judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 02 Mei 2025
Yang Membuat Pernyataan




Khairunnisa Arbi
NIM. 12111624176



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Implementasi Layanan Orientasi dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangko.”** Shalawat beserta salam tetap tercurahkan kepada baginda alam serta pemimpin umat muslim yakni nabi Muhammad SAW yang sudah membawa umat manusia ke jalan yang lurus dan penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam penyusunan skripsi, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dukungan, motivasi, uluran tangan, dan kerendahan hati untuk membantu penulis dalam menyelesaikan dan mendukung perkuliahan serta skripsi ini.

Selanjutnya ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

- 1 Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Helmianti, M.Ag sebagai Wakil Rektor I, Prof.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd sebagai Wakil Rektor II dan Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D sebagai Wakil Rektor III UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir, M.Z., M.Pd., sebagai Wakil Dekan II, Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.,Kons., sebagai Wakil Dekan III beserta seluruh staff dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Hj. Alfiah, M.Ag. sebagai Ketua dan Suci Habibah, S.Pd., M.Pd., sebagai Sekretaris di Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam yang telah memberi bantuan serta dukungan selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
4. Dra.Suhertina, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sangat tulus telah memberikan dukungan, bimbingan, arahan, motivasi, nasehat, waktu, dan selalu mengingatkan dengan penuh kesabaran kepada penulis untuk dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini.
5. Dr. Hj. Alfiah, M.Ag., sebagai Penasehat Akademik (PA) penulis yang telah membimbing penulis selama belajar di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Ibu dosen dan seluruh staf akademik yang telah membantu dan membimbing penulis dalam penyelesaikan studi pada jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ismail Jabar, S.Pd., MM., selaku kepala sekolah serta seluruh staf guru guru yang menjadi informan penulis di SMA Negeri 1 Bangko yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Ismail Jabar, S.Pd., MM., selaku kepala sekolah serta seluruh staf guru guru yang menjadi informan penulis di SMA Negeri 1 Bangko yang sangat membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Dua orang paling berjasa dalam hidup saya, yaitu cinta pertama saya Subianto (Bapak), dan pintu surga saya Tarmini (Ibu), terimakasih atas kepercayaan yang telah diberikan kepada penulis untuk melanjutkan Pendidikan kuliah, serta cinta, do'a, motivasi, semangat dan nasehat yang tidak hentinya diberikan kepada anaknya dalam penyusunan Skripsi ini.
9. Kepada tiga adik kandung saya, Khairunnafis Arbi, Khairunnawi Arbi, dan Khairunnugraha Arbi. Terimakasih untuk selalu memberikan semangat dan menjadi motivasi penulis dalam menempuh Pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada pemilik NIM. 12011617047 (Muhammad Ramadan), Terimakasih atas dukungan, semangat serta telah menjadi tempat berkeluh kesah, selalu ada dalam suka maupun duka selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Saudara tak sedarah dengan penulis yakni Ami, Listi , Farida, Dara, Melsy, Putri, Amel, Ebi yang selalu ada untuk penulis dalam suka maupun duka. Selalu meyakinkan dan menguatkan penulis serta terima kasih juga karena telah sudi menjadi keluarga dari awal perkuliahan hingga saat ini.
12. Keluarga besar BKPI angkatan 2021 kelas 6B angkatan 2021 yang telah memberikan dukungan, serta rasa kekeluargaan yang sangat luar biasa selama ini.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Teman-teman KKN Bagan Jawa Pesisir, Kec. Bangko, Kab. Rokan Hilir yang menciptakan banyak pengalaman dan ilmu yang tak terlupakan.
14. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu disini yang ikut memberikan kontribusi untuk membantu dan memberikan semangat dalam perjuangan penulis.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dan kebaikan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini sangat jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun sebagai masukan untuk penulis di masa yang akan datang.

Pekanbaru, 02 Mei 2025

Penulis

Khairunnisa Arbi

NIM. 12111624176



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

MOTTO

“ Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri ”

(Q.S Ar-Ra'd : 11)

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“ Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan ”

(Q.S Al-Insyirah : 5)

“ Terlambat tidak berarti gagal, cepat tidak berarti hebat, terlambat tidak menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda.

PERCAYA PROSES itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal indah dibalik kata proses yang kamu anggap rumit ”

(Khairunnisa Arbi)

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Khairunnisa Arbi, (2025) : Implementasi Layanan Orientasi dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangko

Penelitian ini bertujuan : Mengetahui 1) Implementasi layanan orientasi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa X. 2) Faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan orientasi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangko. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan penelitian 1 guru BK dan 3 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan pedoman wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data penampilan data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa. 1) Implementasi layanan orientasi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa yaitu berupa. (a) Perencanaan layanan orientasi guru BK telah menyusun perencanaan layanan orientasi secara sistematis , yang didukung oleh teori dan penelitian yang relevan. (b) Pelaksanaan layanan orientasi dilaksanakan sesuai dengan perencanaan dan melibatkan pihak sekolah. (c) Evaluasi di lakukan ketika semua kegiatan telah selesai. (d) Mampu mengelola emosi, guru BK telah memberikan materi terkait emosi. (e) Mampu berempati terhadap orang lain, bersikap empati dengan teman sebaya. (f) Memiliki motivasi berprestasi bisa membuat siswa menjadi semangat untuk berprestasi. (g) Tidak bergantung dengan orang lain, bisa memiliki kemandirian tanpa harus melibatkan orang lain. (2) faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi layanan orientasi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa. Faktor pendukungnya (a) kerjasama antara guru BK, guru wali kelas, dan guru matapelajaran. (b) komunikasi guru BK dan siswa. Adapun faktor penghambatnya (a) kurangnya dukungan orang tua. (b) kerahasiaan antara guru guru masih longgar.

Kata Kunci. Implementasi, Layanan Orientasi, Penyesuaian diri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Khairunnisa Arbi (2025): The Implementation of Orientation Services in Increasing Student Self-Adjustment at the Tenth-Grade of State Senior High School 1 Bangko

This research aimed at finding out 1) the implementation of orientation services in increasing student self-adjustment, and 2) the factors supporting and obstructing the implementation of orientation services in increasing student self-adjustment at the tenth-grade of State Senior High School 1 Bangko. It was qualitative descriptive research. The research informants were a Guidance and Counseling teacher and 3 students. Interview guideline and documentation were the techniques of collecting data. The techniques of analyzing data were data reduction, data display, and drawing conclusions. Based on the research findings, 1) the implementation of orientation services in increasing student self-adjustment was in the forms of (a) introduction of orientation services, Guidance and Counseling teacher had implemented orientation services for new students but there were still some students who were difficult in adjusting; (b) communication, the teacher had tried to communicate and get closer to students who were difficult in adjusting; (c) adaptation, the teacher had helped students adapt to the new school environment and friendships; and (d) group activities, the teachers had conducted group guidance so that students were difficult in adjusting could be more open; and 2) the factors supporting and obstructing the implementation of orientation services in increasing student self-adjustment showed that the supporting factors were (a) cooperation among Guidance and Counseling teacher, homeroom teachers, and subject teachers; and (b) communication between Guidance and Counseling teacher and students; and the obstructing factors were (a) lack of parental support; and (b) confidentiality among teachers that was still loose.

Keywords. Implementation, Orientation Services, Self-Adjustment



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengujakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

خیر النساء عربي، (٢٠٢٥): تطبيق خدمة التوجيه في تحسين تكيف طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بانجكو

ملخص

يهدف هذا البحث إلى: ١) معرفة تطبيق خدمة التوجيه في تحسين تكيف طلاب الصف العاشر. ٢) معرفة العوامل الداعمة والمعيقية لتطبيق خدمة التوجيه في تحسين تكيف طلاب الصف العاشر في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بانجكو. نوع هذا البحث وصفي كيفي. المخبرون في البحث هم معلم توجيه وإرشاد و٣ طلاب. استخدمت تقنية جمع البيانات دليل المقابلة والتوثيق. استخدمت تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. أظهرت نتائج هذا البحث ما يلي: ١) تطبيق خدمة التوجيه في تحسين تكيف الطلاب يتمثل في: (أ) تعريف بخدمة التوجيه، قام معلم التوجيه والإرشاد بتنفيذ خدمة التوجيه للطلاب الجدد، ولكن لا يزال هناك بعض الطلاب الذين يجدون صعوبة في التكيف. (ب) التواصل، سعى معلم التوجيه والإرشاد للتواصل والتقارب من الطلاب الذين يجدون صعوبة في التكيف. (ج) التكيف، ساعد معلم التوجيه والإرشاد الطلاب على التكيف مع البيئة المدرسية الجديدة والصداقات. (د) الأنشطة الجماعية، قام معلم التوجيه والإرشاد بتنفيذ التوجيه الجماعي حتى يتمكن هؤلاء الطلاب الذين يجدون صعوبة في التكيف من أن يكونوا أكثر افتتاحاً. ٢) العوامل الداعمة والعوامل المعيقية لتطبيق خدمة التوجيه في تحسين تكيف الطلاب: العوامل الداعمة هي (أ) التعاون بين معلم التوجيه والإرشاد ومعلم الصف والمعلمين. (ب) التواصل بين معلم التوجيه والإرشاد والطلاب. أما العوامل المعيقية فهي (أ) قلة دعم الوالدين. (ب) التساهل في السرية بين المعلمين.

الكلمات الأساسية: تطبيق، خدمة التوجيه، التكي



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ملخص	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	4
C. Penegasan Istilah.....	4
1. Layanan Orientasi	4
2. Penyesuaian diri	5
D. Masalah Penelitian	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah.....	6
3. Fokus Penelitian	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Layanan Orientasi	8
2. Penyesuaian Diri	14
B. Penelitian yang Relevan.....	19
C. Proposisi.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	29
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	29
B. Penyajian Data	37
C. Analisis Data.....	46
BAB V PENUTUP.....	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Jadwal Pelaksanaan Wawancara.....	24
Tabel IV.1 Nama-nama guru SMA Negeri 1 Bangko.....	34
Tabel IV.2 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Bangko	36
Tabel IV.3 Siswa SMA Negeri 1 Bangko	37



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 2 Surat Balasan Pra Riset dari SMA Negeri 1 Bangko
Lampiran 3 Lembar Disposisi
Lampiran 4 Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing Skripsi
Lampiran 5 Lembar ACC Proposal
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal
Lampiran 7 Lembar ACC Perbaikan Proposal
Lampiran 8 Lembar ACC Pedoman Wawancara
Lampiran 9 Pedoman Wawancara
Lampiran 10 Hasil Wawancara
Lampiran 11 Surat Izin Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Lampiran 12 Surat Balasan Riset dari SMA Negeri 1 Bangko
Lampiran 13 Blanko Bimbingan Skripsi
Lampiran 14 Lembar ACC Skripsi
Lampiran 15 Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses perkembangan individu sangat membutuhkan keberadaan orang lain. Interaksi antara individu dan lingkungan sosial bersifat saling mempengaruhi.¹ Selain berkomunikasi sosial, individu juga mengalami perubahan fisik, kognitif, emosional, maupun sosial dan memerlukan dukungan dari lingkungan sekitar.

Penyesuaian diri merupakan faktor penting dalam mencapai kesehatan mental atau jiwa yang baik. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk beradaptasi dan berinteraksi dengan lingkungannya secara wajar, sehingga ia merasa puas dengan dirinya sendiri dan dengan kondisi sekitarnya. Banyak individu yang mengalami penderitaan dan kesulitan dalam meraih kebahagiaan karena kesulitan mereka dalam menyesuaikan diri, baik dalam kehidupan keluarga, sekolah, maupun dalam kehidupan sosial masyarakat secara umum.²

Ketika siswa baru masuk diterima di sekolah yang baru dengan suasana yang baru pula, tidak semua siswa merasa senang dan nyaman. Kenyataannya banyak berbagai hal yang membuat seorang siswa baru

¹ Diana Gusti Alfiyanti, “Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar Serta Pemanfaatan Tugas Perkembangan dalam Pembelajaran,” *Didaktik : Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 2023. hlm.20.

² Erick Tri Saputra and Sri Hartini, “Pengaruh Layanan Orientasi Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Colomadu ,” *Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling UNISRI Surakarta*, 2020.hlm.17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kendala dalam menyesuaikan diri di sekolah yang baru. Kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan sekolah yang baru, terkadang siswa enggan dan butuh waktu yang cukup lama untuk memahami keadaan sekolah, guru, dan teman barunya.

Dalam memberikan pemahaman tentang penyesuaian diri yang baik di sekolah tidak terlepas dari peran guru bimbingan dan konseling . Salah satu jenis layanan bimbingan konseling adalah layanan orientasi. Prayitno menyatakan bahwa layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya.³ Layanan orientasi biasanya dilaksanakan pada awal program pelajaran baru yang mencakup organisasi sekolah, staf dan guru, kurikulum, program BK, program ekstrakurikuler, fasilitas atau sarana dan prasarana juga tata tertib sekolah.⁴

Dalam mewujudkan tercapainya sasaran yang dimaksud, pelayanan BK harus dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Setiap rencana dan langkah yang sistematis pelayanan yang dimaksud harus tersusun dalam program BK. Untuk itu siswa perlu mendapatkan informasi terkait layanan orientasi dalam meningkatkan penyesuaian diri bagi siswa kelas X.

Berdasarkan data dari beberapa sekolah di indonesia menjelaskan penyesuaian diri siswa di SMA N 6 semarang memiliki 46,1% siswa kelas

³ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, 2008.hlm. 125.

⁴ Qonita Luthfiah, Yuline Yuline, and Luhur Wicaksono, "Studi Tentang Layanan Orientasi pada Peserta Didik Kelas VII di Mts Al-Irsyad Pontianak," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.2020. hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X memiliki rata-rata penyesuaian diri “Sedang”.⁵ Pada sekolah SMA N 1 Karanganyar kelas X memiliki 60,8% penyesuaian diri.⁶ SMAS Sultan Iskandar Muda, kota Medan kelas X memiliki penyesuaian diri rendah sebanyak 15.5%.⁷ Sedangkan di siswa kelas X SMA Negeri 5 Pekanbaru, Riau memiliki jumlah penyesuaian diri sebanyak 46%.⁸

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bangko yang memiliki akreditasi A. Sekolah ini memiliki 2 guru BK yang sudah melakukan berbagai layanan tentang orientasi namun masih ada siswa yang belum bisa untuk menyesuaikan diri dan ditemukan beberapa gejala dari permasalahan ini.

Berdasarkan studi yang peneliti lakukan pada bulan desember tanggal 12 Januari 2025 ditemukan beberapa gejala yang tampak sebagai berikut :

1. Sebagian siswa merasa sulit beradaptasi terhadap budaya sekolah, seperti sistem belajar, atau nilai-nilai yang dijunjung tinggi disekolah tersebut.

⁵ Trianisa, Heri Saptadi Ismanto, Ardiatma Rio Respati, “Gambaran Penyesuaian Diri pada Peserta Didik Kelas X Sma Negeri 6 Semarang,” *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2024. hlm. 469.

⁶ Rista Titania Ulfia and Diana Rusmawati, “Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Kudus dengan Sistem Pembelajaran Full Day School,” *Jurnal Empati*, 2023.hlm.131.

⁷ R. Wahyuni, Tramidi, and S. Supriyatini, “Peranan Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kesejahteraan Siswa”, 2024.hlm.85.

⁸ Nengsi Dahma Yanti ,*Integration of Climate Protection and Cultural Heritage: Aspects in Policy and Development Plans. Free and Hanseatic City of Hamburg* 26, 2020.hlm.18.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Adanya perasaan terisolasi atau kurang di terima di kelas ataupun kelompok.

Berdasarkan gejala-gejala di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Implementasi Layanan Orientasi dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangko”**

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul ini yaitu : judul ni karena

1. Persoalan atau permasalahan yang dikaji dalam judul di atas sesuai dengan bidang ilmu yang penulis pelajari, yaitu Bimbingan dan Konseling .
2. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitiya.
3. Lokasi penelitian ini terjangkau oleh peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu penegasan adanya istilah. Beberapa istilah yang terkait dengan judul penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Layanan Orientasi

Layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa dan atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya. Pemberian layanan ini bertolak dari anggapan bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memasuki lingkungan baru bukanlah hal yang selalu dapat berlangsung dengan mudah dan menyenangkan bagi setiap

(Prayitno dalam Ahmad Susanto) layanan orientasi yaitu layanan konseling yang memungkinkan klien memahami lingkungan yang baru dimasukinya untuk mempermudah dan memperlancar berperannya klien dalam lingkungan baru tersebut. Menurut Prayitno layanan orientasi adalah layanan bimbingan yang dilakukan untuk memperkenalkan siswa baru dan atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya.⁹

2. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga seseorang merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungan. Dari pengertian ini dapat ditarik suatu maksud bahwa penyesuaian diri adalah suatu kemampuan untuk membuat hubungan yang serasi dan memuaskan antara individu dan lingkungannya. Individu diharapkan mampu melakukan penyesuaian diri dengan kehidupan sosial dan mampu memenuhi ekspektasi sosial setaraf dengan usianya.¹⁰

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- a. Implementasi layanan orientasi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa kelas X
- b. Faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan orientasi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa kelas X

⁹ Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling. Konsep, Teori, dan Aplikasinya*, 2020.hlm. 58

¹⁰ Muchamad Choirudin, "Kata Kunci: Penyesuaian Diri, Kesejahteraan Jiwa," *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*,2020.hlm. 8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Peran guru BK dalam melaksanakan layanan orientasi.
- d. Siswa sulit untuk beradaptasi dengan budaya sekolah.
- e. Kesulitan siswa dalam memanage waktu.
- f. Beberapa siswa merasa terisolasi di kelas maupun di kelompok.

2. Batasan Masalah

Melihat banyaknya persoalan-persoalan yang terkait dengan kajian ini, maka penulis memfokuskan pada Implementasi Layanan Orientasi dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa SMA Negeri 1 Bangko, dan faktor yang mempengaruhinya.

3. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana implementasi layanan orientasi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangko?
- b. Apa faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan orientasi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangko.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui implementasi layanan orientasi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangko.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi layanan orientasi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangko.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Bagi peneliti, sebagai bahan untuk memenuhi persyaratan kelulusan Strata-1 (S1) untuk mendapatkan gelar S.Pd.
 - b. Bagi peneliti lain, sebagai acuan dan masukan untuk penelitian selanjutnya yang belum sepenuhnya dibahas dalam penelitian ini.
 - c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan untuk informasi bagi guru bimbingan konseling terkait dengan judul tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Layanan Orientasi

a. Pengertian Layanan Orientasi

Menurut Lahmidun layanan orientasi bertujuan memberikan bekal kepada siswa atau individu berupa pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat untuk membantu mereka memahami diri sendiri, serta merencanakan dan membangun pola hidup sebagai pelajar, anggota keluarga, dan bagian dari masyarakat.¹¹

Menurut Sukardi dan Kusmawati layanan orientasi merupakan salah satu bentuk pelayanan dalam bimbingan dan konseling yang bertujuan membantu konseli mengenal dan memahami lingkungan sekolah yang baru dimasukinya, sehingga konseli dapat menyesuaikan diri dan berperan secara optimal di lingkungan tersebut.¹²

Menurut Prayitno layanan orientasi merupakan layanan yang diberikan kepada klien dengan tujuan membantu mereka memahami dan mempersiapkan diri untuk menjalani kehidupan yang lebih baik

¹¹ M Dian Wahyudi, "Pengaruh Layanan Orientasi Terhadap Pengembangan Diri Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Salapian Tanjung Langkat Tahun Pelajaran 2016/2017," *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 6, 2020.hlm. 29.

¹² S Endang, B., & Lestari, "Pengaruh Layanan Orientasi Terhadap Penyesuaian Diri dalam Kegiatan Belajar di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5, 2020.hlm. 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di masa depan. Dalam konteks ini, layanan orientasi adalah bentuk bimbingan dari konselor kepada klien guna memberikan wawasan mengenai kemungkinan perilaku atau sikap yang akan ditunjukkan klien di kemudian hari.¹³

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa layanan orientasi dalam bimbingan dan konseling merupakan suatu bentuk pelayanan yang bertujuan untuk membekali individu baik siswa maupun klien dengan pengetahuan dan pengalaman yang relevan untuk membantu mereka memahami diri sendiri, mengenal lingkungan baru, serta mempersiapkan diri menghadapi kehidupan ke depan. Layanan ini mendukung proses penyesuaian diri, pengambilan keputusan, dan pengembangan peran sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat, sehingga individu mampu berperilaku secara adaptif dan efektif dalam menghadapi perubahan dan tantangan di masa yang akan datang.

b. Langkah-langkah Penerapan Layanan Orientasi

Langkah-langkah dalam penerapan layanan orientasi sangat penting karena berfungsi sebagai panduan sistematis agar tujuan layanan tercapai secara efektif dan efisien. Menurut Prayitno terdapat beberapa langkah-langkah layanan orientasi yaitu : ¹⁴

¹³ Dina Nadira Amelia Siahaan Syafarudi, Ahmad Syarqawi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Telaah Konsep , Teori dan Praktik*, Perdana Publishing, 2021. Hlm. 58.

¹⁴ Qonita Luthfiah, Yuline Yuline, and Luhur Wicaksono, "Studi Tentang Layanan Orientasi pada Peserta Didik Kelas VII di Mts Al-Irsyad Pontianak," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*.2020. hlm. 6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal dan sangat penting dalam penyelenggaraan layanan orientasi. Tujuannya adalah memastikan bahwa kegiatan orientasi yang akan dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa baru dan dapat berjalan dengan lancar. Guru BK bersama pihak sekolah menyusun rencana kegiatan secara sistematis dengan memperhatikan berbagai aspek penting.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah realisasi dari rencana yang telah disusun. Kegiatan orientasi biasanya dilaksanakan pada minggu pertama tahun ajaran baru, yang dikenal juga sebagai Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS), di bawah koordinasi langsung guru BK dan didukung oleh tim pelaksana dari OSIS dan wali kelas.¹⁵

3) Evaluasi

Setelah seluruh kegiatan orientasi selesai dilaksanakan, guru BK melakukan evaluasi untuk menilai efektivitas dan keberhasilan kegiatan tersebut. Evaluasi dilakukan melalui berbagai cara, antara lain, kuesioner atau angket evaluasi, observasi langsung oleh guru BK atau wali kelas terhadap

¹⁵ Ibid., 6.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku siswa di minggu-minggu awal setelah orientasi dan wawancara dengan beberapa siswa secara acak untuk mendapatkan masukan yang lebih mendalam.

c. Fungsi-fungsi Layanan Orientasi

Menurut Prayitno layanan orientasi terdapat beberapa fungsi yaitu¹⁶:

1) Fungsi Pemahaman

Fungsi pemahaman adalah membantu siswa untuk mengenal dan memahami diri dan lingkungannya secara total. Dimaksudkan agar peserta didik dapat mengenal dan memahami lingkungan yang baru bagi dirinya, sehingga peserta didik tidak mengalami kesulitan dalam yesuaian diri dengan dunia yang akan ditempuhnya. Seperti halnya ketika seorang siswa pada saat masa orientasi atau biasa disebut MOS, para siswa baru diperkenalkan tentang hal baru yang terdapat di sekolah seperti pengenalan lingkungan sekolah, gedung sekolah, dan lain-lain.¹⁷

2) Fungsi Pencegahan

Fungsi pencegahan adalah upaya agar peserta didik terhindar dari berbagai permasalahan yang mungkin timbul, yang dapat mengganggu dan menghambat proses perkembangannya.

¹⁶ Kristianto Batuadji, Nuryati Atamimi, and Rasimin B Sanmustari, "Hubungan Antara Efektivitas Fungsi Bimbingan dan Konseling dengan Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Stella Duce I Yogyakarta," *Jurnal Psikologi* 36, 2020.hlm.19.

¹⁷ Ibid., 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dimaksudkan agar peserta didik dapat terhindar dari permasalahan yang bisa timbul akibat tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga mengganggu keberhasilannya di sekolah maupun di luar. Seperti pada contoh ketika seorang siswa sulit untuk berinteraksi dengan teman barunya, maka seorang konselor dapat segera membantu siswanya agar bisa berinteraksi dengan baik sehingga hal ini tidak berkelanjutan sampai seorang siswa tersebut lulus sekolah.

3) Fungsi Pengentasan

Fungsi pengentasan adalah fungsi yang bersifat kuratif. Fungsi ini berkaitan erat dengan upaya pemberian bantuan kepada siswa yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. Teknik yang dapat digunakan adalah konseling, dan remedial teaching. Hal ini dapat terlihat ketika seorang siswa tiba-tiba saja merenung di dalam kelas, dikarenakan dia mempunyai masalah pribadi, yakni kedua orang tuanya sering bertengkar didepannya sehingga dalam kesehariannya siswa ini berubah menjadi pendiam dan suka merenung, berkaitan dengan hal ini maka tugas seorang konselor adalah membantu siswa tersebut dalam menyelesaikan masalahnya sehingga keceriaan siswa ini bisa kembali seperti dulu lagi.¹⁸

¹⁸ Ibid., 19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Fungsi Penyaluran

Fungsi penyaluran adalah fungsi bimbingan dalam membantu siswa memilih kegiatan ekstrakurikuler, jurusan atau program studi, dan memantapkan penguasaan karir atau jabatan yang sesuai dengan minat, bakat, keahlian dan ciri-ciri kepribadian lainnya. Dalam melaksanakan fungsi ini, guru BK perlu bekerja sama dengan pendidik lainnya di dalam maupun di luar lembaga pendidikan. Hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan masa orientasi siswa atau MOS berlangsung biasanya pada saat hari terakhir kegiatan MOS, para siswa diperkenalkan dengan berbagai macam ekstrakurikuler yang ada di sekolah tujuannya agar para siswa dapat menentukan ekstrakurikuler apa yang sesuai dengan bakat dan minat mereka, sehingga tidak salah pilih dalam memilih ekstrakurikuler.¹⁹

Penyesuaian diri dapat dipahami dalam dua pengertian yang berbeda. Pertama, penyesuaian diri dapat berarti mengubah diri sesuai dengan kondisi lingkungan yang ada, yang disebut sebagai penyesuaian diri autoplastis (dalam hal ini, individu menyesuaikan diri dengan keadaan sekitar). Kedua, penyesuaian diri dapat berarti mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan atau kondisi diri, yang disebut penyesuaian diri aloplastis (di mana individu berusaha mempengaruhi atau mengubah lingkungan). Oleh karena itu,

¹⁹ Ibid., 19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyesuaian diri dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu yang "pasif", di mana tindakan individu dipengaruhi oleh lingkungan, dan yang "aktif", di mana individu berusaha mempengaruhi lingkungan.²⁰

2. Penyesuaian Diri

a. Pengeritan Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah kemampuan individu dalam menghadapi perubahan yang terjadi dalam hidupnya, untuk mempertemukan tuntutan diri dan lingkungan agar tercapai keadaan atau tujuan yang diharapkan oleh diri sendiri dan lingkungannya²¹

Menurut Fatimah Penyesuaian diri adalah proses yang berlangsung secara alami dan terus berkembang, dengan tujuan mengubah perilaku individu agar selaras dan lebih cocok dengan keadaan atau situasi lingkungannya.²²

Menurut Schneiders dalam Penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup reaksi mental dan perilaku, di mana individu berusaha mengatasi berbagai tekanan, frustrasi, kebutuhan, serta konflik internal dengan cara yang sehat. Tujuannya adalah

UIN SUSKA RIAU

²⁰ Wiwin Nur Endang, Heris Hendriana, and Devy Sekar Ayu Ningrum, "Gambaran Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Ipa 3 Sma Negeri 25 Garut," *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 2021.hlm.32.

²¹ Sulisworo Kusdiyati, Lilim Halimah, and Faisaluddin Faisaluddin, "Penyesuaian Diri di Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung," *Humanitas: Indonesian Psychological Journal* , 2021.Hlm. 171

²² Windaniati, "Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Melalui Teknik Cognitive Restructuring pada Kelas X Tkr 1 Smk Negeri 7 Semarang Tahun 2012/2013," *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 2021.hlm. 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai keseimbangan antara tuntutan pribadi dan realitas objektif di lingkungan tempat individu hidup. Setiap orang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam melakukan penyesuaian diri ada yang berhasil menyesuaikan diri dengan baik, namun ada pula yang mengalami kesulitan dalam proses tersebut.²³

b. Ciri-ciri Penyesuaian diri

Dalam menyesuaikan diri juga terdapat beberapa ciri-ciri yang dimana merupakan bagian penting dalam memahami bagaimana seseorang menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial maupun internalnya. Menurut Schneiders ada beberapa ciri-ciri penyesuaian diri yaitu :

1) Mampu mengelola emosi

Mengelola emosi berarti seseorang memiliki kemampuan untuk menyadari, memahami, dan mengendalikan perasaan diri sendiri secara tepat dalam berbagai situasi. Dalam konteks penyesuaian diri, terutama bagi siswa yang baru memasuki lingkungan sekolah baru, kemampuan ini sangat penting agar mereka tidak mudah terpancing emosi negatif seperti marah, sedih, kecewa, atau cemas berlebihan.²⁴

²³ Pritaningrum Meidiana and Hendriani Wiwin, "Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok," 2020. hlm. 28.

²⁴ Endang, Sri Indrawati and Nailul Fauziah, " Attachment dan Penyesuaian Diri dalam Perkawinan", *Jurnal Psikologi Undip*.2022.hlm.43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Mampu empati terhadap orang lain

Empati merupakan kemampuan untuk merasakan dan memahami perasaan, pikiran, atau pengalaman orang lain, serta meresponsnya dengan sikap yang tepat. Dalam proses penyesuaian diri, empati sangat penting karena siswa tidak hidup sendiri di lingkungan sekolah. Mereka berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan warga sekolah lainnya yang memiliki latar belakang, karakter, dan kebutuhan yang beragam.

3) Memiliki motivasi berprestasi

Motivasi berprestasi adalah dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai keberhasilan, meningkatkan kemampuan, dan meraih hasil terbaik sesuai dengan potensi yang dimiliki. Dalam konteks penyesuaian diri, siswa yang memiliki motivasi berprestasi akan menunjukkan sikap positif terhadap proses pembelajaran dan tantangan yang dihadapi di sekolah.

4) Tidak bergantung dengan orang lain

Salah satu ciri siswa yang telah menyesuaikan diri dengan baik adalah kemandirian, yaitu kemampuan untuk mengambil keputusan sendiri, mengatur aktivitas pribadi, serta menghadapi masalah tanpa selalu mengandalkan orang lain. Ini bukan berarti menolak bantuan, tetapi lebih kepada memiliki inisiatif dan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri.²⁵

²⁵ Ibid., 43.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyesuaian diri

Menurut Soetarno menjelaskan bahwa hubungan dengan orang lain sebenarnya memiliki makna yang lebih luas, yaitu berhubungan dengan lingkungan. Lingkungan tersebut mencakup lingkungan fisik, seperti alam dan benda-benda konkret, serta lingkungan nonfisik yang terdiri dari keyakinan, ide, dan filosofi yang ada pada individu tersebut. Setiap individu selalu berinteraksi dengan orang lain, baik secara fisik, psikis, maupun rohani. Hubungan ini dapat merangsang perkembangan individu dan memberikan hal-hal yang dibutuhkan. Tanpa adanya hubungan ini, seseorang tidak bisa dianggap sebagai individu yang utuh.

Ada empat faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, yaitu:

- 1) Lingkungan tempat anak dibesarkan, terutama kehidupan dalam keluarga. Jika keluarga tersebut mengembangkan perilaku sosial yang positif, maka anak akan mendapatkan pedoman untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial di luar rumah.
- 2) Model yang diperoleh anak di rumah, terutama dari orangtuanya. Jika anak meniru perilaku orangtua yang tidak baik, maka kepribadiannya mungkin menjadi tidak stabil.
- 3) Motivasi untuk belajar melakukan penyesuaian diri dan sosial. Motivasi ini dapat muncul dari pengalaman sosial yang menyenangkan di rumah maupun di luar rumah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bimbingan dan dukungan yang memadai dalam proses belajar penyesuaian diri.²⁶

Selanjutnya, Ada faktor-faktor yang memengaruhi penyesuaian diri, yaitu:

- 1) Kondisi jasmani, yang mencakup faktor fisik yang dibawa sejak lahir serta kondisi tubuh seseorang.
- 2) Perkembangan dan kematangan, yang meliputi kematangan intelektual, sosial, moral, dan emosional.
- 3) Kondisi lingkungan, yaitu rumah, keluarga, dan sekolah.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, faktor-faktor yang memengaruhi penyesuaian diri dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam diri individu, seperti kondisi fisik, psikologis, kebutuhan, kematangan intelektual, emosional, mental, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan lingkungan sekitar individu, termasuk rumah, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Memahami faktor-faktor ini dan bagaimana masing-masing berperan dalam proses penyesuaian sangat penting, karena penyesuaian diri terjadi sebagai hasil interaksi antara faktor-faktor tersebut dengan tuntutan yang dihadapi individu.²⁷

²⁶ Fadila Tamnge, Ida Ayu Ari Janiawati, and Dini Ayu Lestari, *Perkembangan Peserta Didik Mengenal Autis Hingga Hiperaktif*, 2021. Hlm. 242.

²⁷ Fachrul Firmansyah and Rilla Sovitriana, "Penyesuaian Diri pada Remaja Yang Tinggal di Panti Asuhan," *Psikologi Kreatif Inovatif* 1, 2021.hlm.32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu yang sesuai ini menjadi salah satu dasar bagi penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang persis sama dengan judul penelitian penulis. Namun penulis menjadikan beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.

Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Darkriana (2020) dengan judul “Pengaruh Layanan Orientasi Terhadap Penyesuaian Diri Siswa SMP Insan Madani Kabupaten Aceh Selatan”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan terletak pada metode kualitatif serta variabel X dan Y sama. Perbedaan terletak pada sasaran dimana penelitian yang penulis lakukan di SMA sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Darkriana di SMP.²⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Amelia Azura P Sinaga (2018) dengan judul “Penerapan Layanan Orientasi Untuk Mengembangkan Minat Belajar Siswa Kelas VII MTS Negeri 3 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif,kualitatif. Persamaan pada

²⁸ Sri Darkriana, “Pengaruh Layanan Orientasi Terhadap Penyesuaian Diri Siswa SMP Insan Madani Kabupaten Aceh Selatan”, 2020. 1–9.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan terletak pada variabel X sama-sama mengenai layanan orientasi, metode yang digunakan dalam penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif. Perbedaan terletak pada variabel Y dimana penelitian yang penulis lakukan mengenai penyesuaian diri siswa kelas X sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Amelia Azura P Sinaga mengenai minat belajar siswa kelas VII.²⁹

3. Penelitian yang dilakukan oleh Vivin Fitriyani (2022) dengan judul “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Penyesuaian Diri di Lingkungan Sekolah di SMK Negeri 3 Rejang Lebong Kelas X Apat”. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis lakukan terletak pada variabel Y sama-sama mengenai penyesuaian diri kelas X. Perbedaan terletak pada variabel X dimana penelitian penulis lakukan mengenai layanan orientasi sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Vivin Fitriyani mengenai layanan bimbingan kelompok.³⁰
4. Penelitian yang dilakukan oleh Andarmani (2022) dengan judul “Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa SMA Kelas X Semester Pertama”. Persamaan pada penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada variabel Y sama-sama mengenai penyesuaian diri kelas X. Perbedaan terletak pada variabel X dimana penelitian yang

²⁹ Amelia Azura P Sinaga, “Penerapan Layanan Orientasi Untuk Mengembangkan Minat Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019,” 2020. 1–14,

³⁰ Vivin Fitriyani, “Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Penyesuaian Diri di Lingkungan Sekolah Di SMK Negeri 3 Rejang Lebong Kelas X Apat,” 2022, 1–23.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh Andarmani tentang konsep diri sedangkan penelitian yang penulis lakukan tentang layanan orientasi.³¹

C. Proposisi

Proposisi adalah perkiraan awal dari suatu penelitian terkait dengan fenomena yang sedang dipelajari. Berdasarkan landasan tersebut, maka proposisi penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Implementasi layanan orientasi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa kelas X
 - a. Perencanaan
 - b. Pelaksanaan
 - c. Evaluasi
 - d. Mampu mengelola emosi
 - e. Mampu berempati terhadap orang lain
 - f. Memiliki motivasi untuk berprestasi
 - g. Tidak bergantung dengan orang lain
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi layanan orientasi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa kelas X
 - a. Faktor pendukung
 - 1) Kerjasama
 - 2) Fasilitas
 - b. Faktor penghambat

³¹ Andarmani, "Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa SMA Kelas X Semester Pertama," 2022 : 1–12.



- 1) Kurangnya dukungan orang tua
- 2) Kerahasiaan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Pendekatan secara deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan angka, melainkan menyajikan dan menganalisis data dalam bentuk narasi atau uraian kata-kata. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memperoleh informasi tentang kondisi atau fenomena yang sedang berlangsung, dengan cara mendeskripsikan keadaan sebagaimana adanya pada waktu penelitian dilakukan.³²

Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi, yaitu kombinasi dari berbagai sumber atau metode. Sementara itu, analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil dari penelitian kualitatif lebih berfokus pada pemahaman makna daripada pada pembuatan generalisasi.³³

Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alami, di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman makna daripada generalisasi. Dalam penelitian kualitatif,

³² Umar Sidiq., Miftachul Choiri, Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 2021.hlm. 5.

³³ Abdussamad Zuchri, “Metode Penelitian Kualitatif”. CV. syakir Media Press.2021.hlm. 201.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengumpulan data tidak berlandaskan teori, melainkan berfokus pada fakta-fakta yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu, analisis data dalam penelitian ini bersifat induktif, yang berarti data yang ditemukan akan digunakan untuk membangun hipotesis atau teori. Sebaliknya, dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah ada.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Bangko.

Pemilihan lokasi ini sudah di dasari atas pertimbangan bahwa persoalan . Penelitian dilaksanakan pada tanggal 18- 21 Maret 2025 di SMA Negeri 1 Bangko.

Tabel III. 1
Jadwal Pelaksanaan Wawawancara

No	Responden wawancara	Inisial	Tanggal wawancara	Tempat wawancara
1.	Guru BK	Guru BK 1	21 Maret 2025	SMA Negeri 1 Bangko
2.	Siswa	Siswa 1	18 Maret 2025	SMA Negeri 1 Bangko
		Siswa 2	19 Maret 2025	SMA Negeri 1 Bangko
		Siswa 3	20 Maret 2025	SMA Negeri 1 Bangko

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Bangko

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Sebagai subyek penelitian atau sumber data penelitian ini adalah guru BK dan siswa, sedangkan sebagai obyek penelitian adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

implementasi layanan orientasi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangko.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini terdiri dari dua informan, informan utama yaitu 1 orang guru BK sedangkan informan pendukung yaitu 3 orang siswa kelas X.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara

wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada guru BK secara lisan tentang Pelaksanaan Layanan Orientasi terhadap siswa. Dan untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung yang dialami guru pembimbing dalam pelaksanaan layanan tersebut.³⁴

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan penelitian. Dokumentasi yang diperlukan oleh penulis adalah foto-foto, media yang digunakan pada pelaksanaan layanan orientasi, bentuk program bimbingan dan konseling serta bentuk evaluasi yang digunakan.³⁵

³⁴ Sidiq Umar dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan, Journal of Chemical Information and Modeling*, 2021.hlm. 9.

³⁵ Mouwn Erland, Metodologi Penelitian Kualitatif. PT.Global eksekutif teknologi, 2020. hlm.61



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan jenis teknik analisis data penelitian deskriptif kualitatif, merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan strategi penelitian, dimana dalam penelitian ini menyelidiki kejadian, fenomena kehidupan individu-individu dan meminta seorang atau sekelompok individu untuk menceritakan kehidupan mereka. Informasi ini kemudian diceritakan kembali oleh peneliti dalam kronologi deskriptif.

Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif memiliki empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Oleh karena itu, untuk menghasilkan data yang berkualitas maka diperlukannya beberapa tahapan dalam menganalisis, berikut ini merupakan tahap-tahap analisis dalam penelitian kualitatif, yaitu di antaranya :

1. Reduksi

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya ialah mereduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan dan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari data-data lapangan. Dari hasil pengumpulan data peneliti meringkas, mengkode, menentukan topik serta membataskan permasalahan yang ada.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Display atau Penampilan data

Display atau Penampilan data merupakan tahap yang perlu dilakukan setelah mereduksi dan mengkategorisasikan data. Penampilan data merupakan kegiatan saat sekumpulan data di susun secara sistematis dan mudah di pahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Penampilan data yang dilakukan oleh peneliti dalam bentuk uraian wawancara yang dimana dapat menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan, dengan garis besar kesimpulan harus mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian. Kesimpulan tersebut juga mesti ditulis dalam bahasa yang mudah dimengerti pembaca dan tidak berbeli-beli atau susah dipahami.

G. Triangulasi Data

Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi ini di artikan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian.

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dengan metode lain, seperti yang diketahui dalam penelitian kualitatif, peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Maka dari itu untuk memperoleh kebenaran informasi yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara, dengan menggabungkan metode wawancara bebas dengan wawancara terstruktur, dengan berbagai perspektif tersebut maka diharapkan memperoleh hasil yang baik dan benar.

2. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber data yaitu menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, kemudian peneliti bisa menggunakan dokumen tertulis, arsif, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

3. Triangulasi antar peneliti

Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.³⁶

³⁶Rahardjo, Mudjia, *Triagulasi dalam penelitian kualitatif*. Disampaikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.2020. hlm. 2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi layanan orientasi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa kelas X SMA Negeri 1 Bangko dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi layanan orientasi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa yaitu berupa
 - a. Perencanaan, guru BK telah melaksanakan perencanaan layanan orientasi secara matang dan sistematis, yang didukung oleh teori dan penelitian yang relevan. Perencanaan ini menjadi landasan penting agar pelaksanaan layanan orientasi berjalan terarah dan sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - b. Pelaksanaan, layanan orientasi telah dilaksanakan sesuai perencanaan dengan melibatkan berbagai pihak di sekolah dan berfokus pada pengenalan lingkungan serta sistem sekolah.
 - c. Evaluasi dilakukan oleh guru BK setelah layanan orientasi dilaksanakan untuk menilai keberhasilan program dan mencari celah untuk perbaikan ke depannya.
 - d. Mampu mengelola emosi, materi pengelolaan emosi telah disampaikan, namun masih sebatas pada ceramah dan penjelasan teoritis, belum dilengkapi dengan pelatihan keterampilan emosional yang praktis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Mampu berempati terhadap orang lain, guru BK telah mengupayakan pengembangan empati dalam orientasi, namun pendekatannya belum sepenuhnya menyentuh aspek pengalaman emosional siswa secara langsung.
 - f. Memiliki motivasi untuk berprestasi, motivasi belajar dan berprestasi ditanamkan melalui pemaparan pentingnya tujuan akademik, namun implementasinya masih umum dan belum personal.
 - g. Tidak bergantung dengan orang lain, siswa mulai diarahkan untuk bersikap mandiri melalui orientasi, namun masih ditemukan ketergantungan pada teman atau guru dalam menghadapi tantangan.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat Implementasi layanan orientasi dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa

Faktor pendukung dalam meningkatkan penyesuaian diri siswa adalah adanya kerjasama antara guru BK, guru wali kelas dan guru mata pelajaran sehingga bisa saling mencari informasi bahkan bertukar informasi. Saling sharing bagaimana cara menangani dan mengkondisikan anak-anak. Fasilitas yang memadai sangat menunjang pelaksanaan layanan orientasi, baik dari sisi kenyamanan maupun efektivitas penyampaian materi.

Faktor penghambat nya adalah ketika tidak adanya dukungan dari orang tua disaat anaknya ada masalah dan akan menyalahkan guru BK, dikarenakan sifat anaknya yang berbeda ketika dirumah dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disekolah. Adapun kerahasiaan yang tidak terjaga oleh guru wali kelas dan guru mata pelajaran.

B. Saran

Setelah penulis melaksanakan penelitian juga telah mendapatkan data dan informasi yang mendukung penyusunan skripsi ini, dengan harapan adanya perbaikan untuk kedepannya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi guru BK diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memaksimalkan pelayanan BK yang ada di SMA Negeri 1 Bangko agar pemanfaatan oleh siswa bisa dirasakan secara baik, serta dapat meningkatkan keterampilan dalam teknik-teknik pelayanan konseling khususnya untuk penyesuaian diri siswa.
2. Bagi para siswa diharapkan lebih meningkatkan kontrol diri agar mampu mengendalikan diri untuk tidak melakukan hal-hal negatif, serta menumbuhkan kebiasaan positif sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar.
3. Peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi dan mengembangkan penelitian lanjutan, dan meneliti variabel lain yang belum dibahas dalam penelitian ini.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyanti, Diana Gusti. (2023). “Fase dan Tugas Perkembangan Anak Sekolah Dasar Serta Pemanfaatan Tugas Perkembangan dalam Pembelajaran.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PgSD Stkip Subang* 9(2).
- Amalia Rizki, (2020). “Empati Sebagai Dasar Kepribadian Konselor,” *Jurnal Pendidikan dan Konseling*.
- Amelia Azura P Sinaga. (2020). “Penerapan Layanan Orientasi Untuk Mengembangkan Minat Belajar Siswa di Kelas VIII MTs Negeri 3 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.” 11(1).
- Amti, Prayitno dan Erman.(2008). *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*.
- Andarmani. (2022). “Hubungan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri Siswa SMA Kelas X Semester Pertama.” 33(1).
- Batuadji, Kristianto, Nuryati Atamimi, dan Rasimin B Sanmustari. (2009) “Hubungan Antara Efektivitas Fungsi Bimbingan dan Konseling dengan Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Stella Duce I Yogyakarta.” *Jurnal Psikologi* 36(1).
- Choirudin, Muchamad. (2020). “Kata Kunci: Penyesuaian Diri, Kesejahteraan Jiwa.” *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 12(1).
- Huda Alamul. (2021). “ Layanan Orientasi Sekolah oleh Guru Bimbingan dan Konseling pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Pontianak,” *Jurnal Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Sidiq Umar, Choiri Miftahul.(2021)." *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Journal of Chemical Information and Modeling.* Vol. 53.
- Endang, B., & Lestari, S. (2020) "Pengaruh Layanan Orientasi Terhadap Penyesuaian Diri dalam Kegiatan Belajar di Sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa* 5(10).
- Endang, Wiwin Nur, Heris, H., dan Devy, S. N. (2021) "Gambaran Penyesuaian Diri Siswa Kelas X Ipa 3 Sma Negeri 25 Garut." *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)* 4(1)
- Endang, Indrawati dan Fauziah. (2022). " Attachment dan Penyesuaian Diri dalam Perkawinan", *Jurnal Psikologi Undip*.
- Firmansyah, Fachrul, dan Sovitriana, R. (2021). "Penyesuaian Diri pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan." *Psikologi Kreatif Inovatif* 1(1).
- Fitriani, Yudha. (2020). "Kolaborasi Guru Bk dengan Wali Kelas dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Kelas V11 di Mts N Babadan Baru." *Transformatif* 2(2)
- Hulu, Yustinus. (2022). "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Kelas Xi SMA Negeri 1 Lahusa Tahun Pelajaran 2020/2021." *Counseling For All (Jurnal Bimbingan dan Konseling)* 2(1)
- Kusdiyati, Sulisworo, Lilim Halimah, dan Faisaluddin. (2021). "Penyesuaian Diri di Lingkungan Sekolah pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 2 Bandung." *Humanitas: Indonesian Psychological Journal* 8(2)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Luthfiah, Qonita, Yuline Yuline, dan Luhur Wicaksono. (2020). “Studi Tentang Layanan Orientasi Pada Peserta Didik Kelas Vii di MTS Al-Irsyad Pontianak.” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 7(8).
- Mulyawati, Yuli., Marini, Nafiah. (2022) “Pengaruh Empati Terhadap Perilaku Prososial Peserta Didik Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*.
- Murti, Kresna, Apriyani, Kumara, Anjar, E., dan Pratiwi. (2023) “Kolaborasi Guru BK dengan Guru Mata Pelajaran dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling”.
- Pritaningrum, M., dan Wiwin, H.(2020) “Penyesuaian Diri Remaja yang Tinggal di Pondok,” *Journal Unair*.
- Prasetya, Fajar, A.(2020) “Mengelola Emosi” K-Media : Yogyakarta.
- Putri, Kanaya, Y., Yarmis, S., dan Sukma.(2024). “Menjaga Privasi Klien : Studi Literatur Tentang Azas Kerahasiaan dalam Konseling Individual di Sekolah”
- Sakdiah, Eka, Sekolah Tinggi, Agama Islam, Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, dan Provinsi Riau. (2024). “Pengaruh Kurangnya Tanggapan Orang Tua Terhadap Guru dalam Mendukung Perkembangan Anak Usia Dini di KB Raudhatur Rahmah Desa Tanjung Leban” 1(2)
- Saputra, Erick, T., dan Sri, H., (2020). “Pengaruh Layanan Orientasi Terhadap Kemampuan Penyesuaian Diri pada Siswa Kelas Vii di SMP Negeri 1 Colomadu Tahun Pelajaran 2017/2018.” *Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling Unisri Surakarta*.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Sri Darkriana. (2020). "Pengaruh Layanan Orientasi Terhadap Penyesuaian Diri Siswa SMP Insan Madani Kabupaten Aceh Selatan" .
- Susanto, Ahmad. (2020)." *Bimbingan dan Konseling. Konsep, Teori, dan Aplikasinya*".
- Syafarudi, Syarqawi, A., Amelia, D. N., (2021). "Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling Telaah Konsep , Teori dan Praktik". Perdana Publishing.
- Tamnge, Fadila, Janiawati, I., dan Lestari, D. A. (2021). *Perkembangan Peserta Didik Mengenal Autis Hingga Hiperaktif*.
- Ulfia,Titania, R., dan Rusmawati, D. (2023) "Hubungan Antara Penyesuaian Diri dengan Motivasi Berprestasi pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Kudus dengan Sistem Pembelajaran Full Day School." *Jurnal Empati* 12,(2).
- Fitriyani, V.(2022). "Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Terhadap Penyesuaian Diri di Lingkungan Sekolah di SMK Negeri 3 Rejang Lebong Kelas X Apat."
- Wahyudi, M, Dian. (2020). "Pengaruh Layanan Orientasi Terhadap Pengembangan Diri Siswa Kelas Viii SMP Negeri 1 Salapian Tanjung Langkat Tahun Pelajaran 2016/2017." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 6(2).
- Wahyudi, (2020). " Memahami Motivasi Berprestasi Siswa ", *Jurnal FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak*.
- Wahyuni, R., Tramidi, dan S. Supriyatini. (2024). "Peranan Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kesejahteraan Siswa" *Journal*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Institercom, 2(6).

Windaniati. (2021). “Meningkatkan Kemampuan Penyesuaian Diri Siswa Melalui Teknik Cognitive Restructuring pada Kelas X Tkr 1 SMK Negeri 7 Semarang Tahun 2012/2013.” *Jurnal Penelitian Pendidikan*.

Wulandari, Tri, and Beni, A. (2023)“Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Efektifitas Layanan Orientasi Terhadap Persepsi Siswa dan Tingkat Pemanfaatan Layanan Bimbingan Konseling di SMK.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 5(6)

Yola, N.V. (2023). “Efektivitas Teknik Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa di MAN 1 Banda.” (*Doctoral Dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh*).

Zuroidah, E. (2020). “ Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Remaja ”, *Journal of Advanced*.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Balasan Pra Riset dari SMA Negeri 1 Bangko

	PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENDIDIKAN SMA NEGERI 1 BANGKO Alamat : Jl. Gedung Nasional Kecamatan Bangko E-mail : smansa1bangko@gmail.com NSS : 30109100200 NIS : 3000640 Akreditasi : A	
SURAT IZIN PRARISET Nomor : 400.3.12.1 / SMAN 1 / 2025 / 096		
Kepala SMA Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :		
Nama : Khairunnisa Arbi NIM : 12111624176 Program studi : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam Jenjang : S1 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Lokasi : SMA Negeri 1 Bangko Bagansiapiapi Jl. Gedung Nasional Kecamatan Bangko		
Benar di berikan izin untuk melaksanakan prariset di SMA Negeri 1 Bangko. Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.		

Bagansiapiapi, 10 Maret 2025

KEPALA SMAN 1 BANGKO

ISMAIL JABAR, S.Pd. M.M

NIP 197603072005021002





© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**
Lampiran 2 Lembar Disposisi

LEMBAR DISPOSISI		INDEKS BERKAS KODE
Hal : Pengajuan Sinopsis Penelitian		
Tanggal : Jum'at, 8 Maret 2024	Nomor : 69 /BKPI/PP.13/II/2024	
Nama : Khairunnisa Arbi		
TANGGAL PENYELESAIAN : INFORMASI : Sinopsis Penelitian yang Berjudul:	DITERUSKAN KEPADA: Ketua Prodi BKPI Pembimbing: Dra. Suhertina, M.Pd. Pekanbaru, 8 Maret 2024 Dr. Dra. Ainiyah, M.Ag. NIP. 196806211994022001	
<p>Belum ada yang meneliti. Implementasi Layanan Orientasi dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Kelas 10 SMA Negeri 1 Bangko.</p> <p>Suci Habibah, M.Pd NIP.199404022019032027</p> 		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 3 Surat Keputusan (SK) Dosen Pembimbing Skripsi



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id; E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-9263/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025 Pekanbaru, 08 Mei 2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Kepada Yth.
 Dra. Suhertina, M.Pd.
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : KHAIRUNNISA ARBI
 NIM : 12111624176
 Jurusan : Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam
 Judul : Implementasi Layanan Orientasi Dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa
 Kelas X SMA Negeri 1 Bangko
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004



Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Lembar ACC Proposal

PROPOSAL

**IMPLEMENTASI LAYANAN ORIENTASI DALAM MENINGKATKAN
PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS X**

MAN 2 KOTA PEKANBARU



OLEH :

KHAIRUNNISA ARBI

12111624176

*ACC untuk
di seminar kan
19/-2025*

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUSKA RIAU

1446 H / 2025 M



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Lembar Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL				
Nama Mahasiswa Nomor Induk Mahasiswa Hari/Tanggal Ujian Judul Proposal Ujian		: Khairunnisa Arbi : 12111624176 : 03 Februari 2025 : Implementasi Layanan Orientasi dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangko		
Isi Proposal		: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal		
No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Fitra Herlinda, M.Ag.	PENGUJI I		
2.	Raja Rahima Munawarah Raja Ahmad, S.Pd.I., M.Pd.Kons.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n Dekan
Wakil Dekan 1

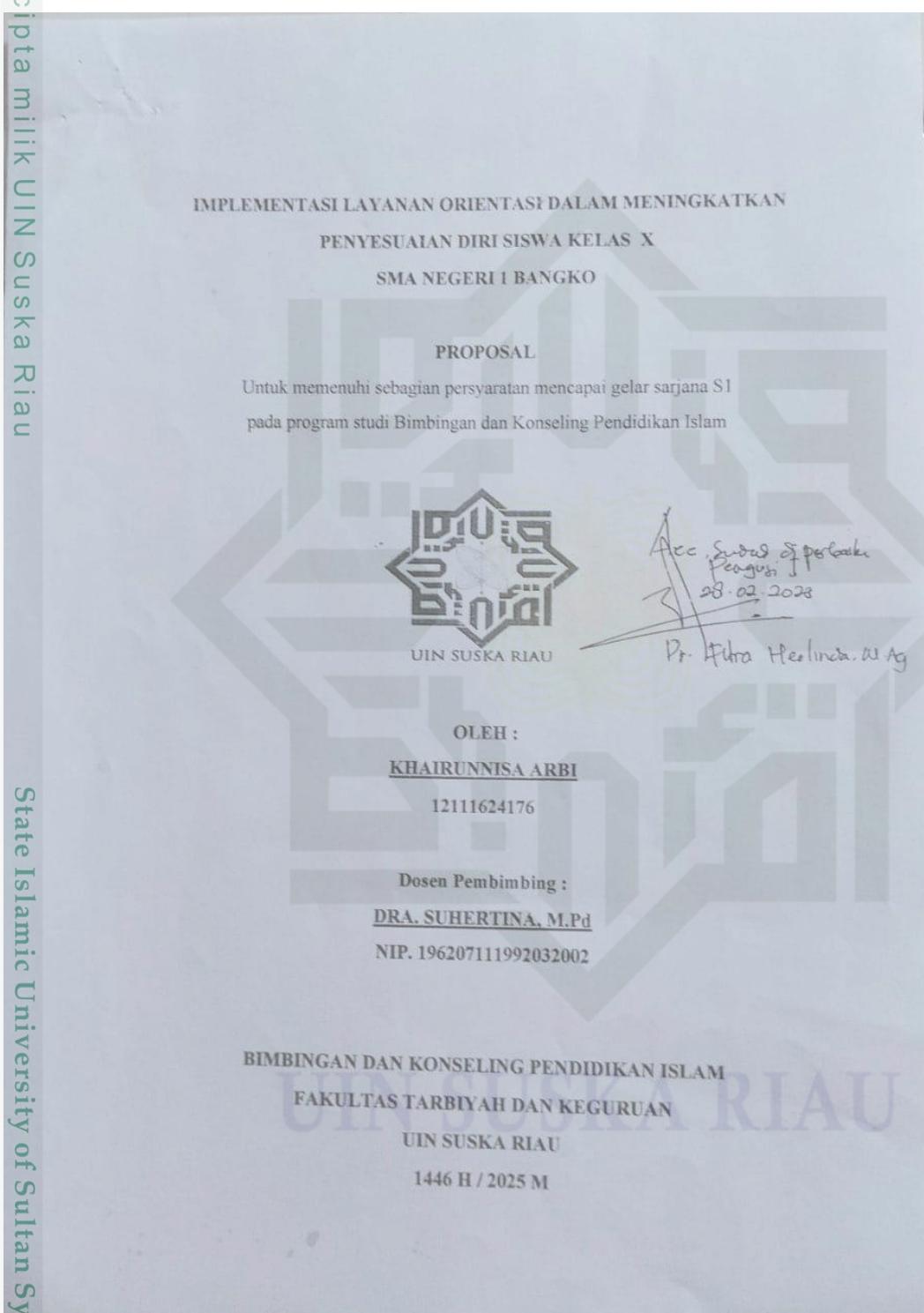
Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Khairunnisa Arbi
NIM. 12111624176

Pekanbaru, 21 Februari 2025
Peserta Ujian Proposal



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 6 Lembar ACC Perbaikan Proposal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Hak cipta milik UIN Suska Riau**

Lampiran 7 Lembar ACC Pedoman Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA

IMPLEMENTASI LAYANAN ORIENTASI DALAM MENINGKATKAN
PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS X
SMA NEGERI 1 BANGKO



UIN SUSKA RIAU

Acc untuk
dilanjutkan
8/3/2025

OLEH :

KHAIRUNNISA ARBI

12111624176

Dosen Pembimbing :

DRA. SUHERTINA, M.Pd

BIMBINGAN DAN KONSELING PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUSKA RIAU

1446 H / 2025 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8 Pedoman Wawancara

Lembar Wawancara Guru BK

SMA Negeri 1 Bangko

© Hak cipta milik **UIN SUSKA Riau**
 Nama : ..
 Umur : ..
 Jenis Kelamin : ..
 Tingkat Pendidikan : ..
 Alamat : ..
 Pekerjaan : ..

Nomor HP/WA :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja komponen utama yang Ibu rencanakan dalam melaksanakan layanan orientasi?	
2.	Apa tujuan utama layanan orientasi menurut Ibu di sekolah ini?	
3.	Siapa saja yang terlibat dalam merancang kegiatan orientasi di sekolah?	
4.	Bagaimana Ibu menentukan materi atau topik yang perlu disampaikan dalam layanan orientasi?	
5.	Metode atau pendekatan apa yang biasa Ibu gunakan dalam penyusunan program orientasi?	
6.	Apa saja media atau alat bantu yang Ibu gunakan saat pelaksanaan orientasi?	
7.	Apa bentuk koordinasi yang dilakukan dengan pihak lain (seperti wali kelas, OSIS, atau guru mata pelajaran) ?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8.	Bagaimana proses penyampaian informasi kepada siswa baru dalam kegiatan orientasi?	
9.	Apa saja media atau alat bantu yang Ibu gunakan saat pelaksanaan orientasi?	
10.	Bagaimana cara Ibu menciptakan suasana yang ramah dan menyenangkan bagi siswa baru?	
11.	Apakah terdapat sesi tanya jawab atau diskusi dalam layanan orientasi?	
12.	Apakah ada kegiatan pengenalan lingkungan sekolah secara langsung (seperti tur sekolah)?	
13.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan orientasi?	
14.	Apakah Ibu melakukan evaluasi setelah pelaksanaan layanan orientasi? Jika ya, dalam bentuk apa?	
15.	Apa indikator keberhasilan layanan orientasi menurut Ibu?	
16.	Bagaimana Ibu menindak lanjuti hasil evaluasi untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang?	
17.	Apakah ada siswa yang membutuhkan layanan lanjutan setelah mengikuti orientasi?	
18.	Bagaimana cara Ibu mengidentifikasi siswa yang memiliki kemampuan mengelola emosi secara positif?	
19.	Apa bentuk layanan atau pendekatan yang Ibu berikan kepada siswa yang mudah marah atau cemas?	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

20.	Apakah Ibu pernah memberikan materi terkait manajemen emosi kepada siswa?	
21.	Apa indikator utama yang Ibu gunakan untuk menilai kemampuan empati siswa di lingkungan sekolah?	
22.	Bagaimana peran Ibu dalam menumbuhkan sikap saling menghargai dan peduli di antara siswa?	
23.	Apakah Ibu pernah memberikan materi terkait dengan pengembangan empati siswa terhadap teman sebaya?	
24.	Bagaimana cara Ibu memotivasi siswa yang memiliki potensi tetapi kurang percaya diri dalam meraih prestasi?	
25.	Apa bentuk dukungan yang biasanya Ibu berikan kepada siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi?	
26.	Bagaimana Ibu menilai tingkat kemandirian siswa dalam mengambil keputusan atau menyelesaikan masalah pribadi?	
27.	Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan orientasi untuk penyesuaian diri siswa ?	
28.	Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan orientasi untuk penyesuaian diri siswa ?	

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**© Hak cipta
UIN SUSKA RIAU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Wawancara Siswa

SMA Negeri 1 Bangko

Nama : ..
 Umur : ..
 Jenis Kelamin : ..
 Tingkat Pendidikan : ..
 Alamat : ..
 Pekerjaan : ..

Nomor HP/WA :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kegiatan orientasi yang kamu ikuti saat pertama kali masuk sekolah ini?	
2.	Menurutmu, apa tujuan utama dari kegiatan orientasi yang kamu ikuti?	
3.	Siapa saja yang terlibat dalam mendampingi kalian selama kegiatan orientasi?	
4.	Materi atau topik apa yang paling berkesan atau paling bermanfaat menurutmu saat orientasi?	
5.	Bagaimana cara penyampaian materi orientasi saat itu? Apakah menarik atau membosankan?	
6.	Apakah kamu merasa para guru, kakak OSIS, dan staf sekolah bekerja sama dengan baik dalam kegiatan orientasi?	
7.	Bagaimana kamu mendapatkan informasi penting tentang sekolah, seperti tata tertib dan fasilitas sekolah?	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

8.	Media atau alat bantu apa yang digunakan saat orientasi? Apakah itu membantumu memahami materi?	
9.	Bagaimana perasaanmu selama mengikuti kegiatan orientasi? Apakah merasa diterima dan nyaman?	
10.	Apakah kamu diberi kesempatan bertanya atau berdiskusi selama orientasi?	
11.	Apakah kamu mengikuti kegiatan tur keliling sekolah? Apa manfaatnya menurutmu?	
12.	Apakah selama orientasi kamu diajarkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama?	
13.	Setelah orientasi selesai, apakah kamu diminta memberikan pendapat atau mengisi evaluasi?	
14.	Menurutmu, apa yang menunjukkan bahwa kegiatan orientasi berhasil?	
15.	Jika kamu punya saran untuk kegiatan orientasi ke depan, apa yang ingin kamu ubah atau tambahkan?	
16.	Setelah orientasi, apakah kamu merasa ada teman atau kamu sendiri yang butuh bantuan konseling?	
17.	Bagaimana kamu mengatur emosimu saat menghadapi masalah di sekolah?	
18.	Jika kamu merasa marah atau cemas, apa yang biasanya kamu lakukan untuk menenangkan diri?	

Staff Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19.	Pernahkah kamu mendapat materi tentang cara mengelola emosi, baik dari guru BK atau guru lain?	
20.	Bagaimana menurutmu cara menunjukkan empati atau kepedulian terhadap teman?	
21.	Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu sedang sedih atau mengalami masalah?	
22.	Apakah kamu pernah diajak berdiskusi atau belajar tentang pentingnya memahami perasaan teman?	
23.	Jika kamu memiliki kemampuan tapi kurang percaya diri, apa yang membantumu tetap bersemangat?	
24.	Apakah kamu merasa didukung oleh guru atau teman untuk mencapai prestasi yang kamu inginkan?	
25.	Bagaimana kamu biasanya membuat keputusan atau menyelesaikan masalah pribadi di sekolah?	

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 9 Hasil Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU BK

FS (inisial), Perempuan, 28 tahun, Guru Bimbingan dan Konseling, SMA Negeri 1 Bangko. Wawancara mendalam tentang Implementasi Layanan Orientasi dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangko.

- Peneliti : Apa saja komponen utama yang Ibu rencanakan dalam melaksanakan layanan orientasi?
- FS : Komponen utama dalam layanan orientasi yang saya rencanakan meliputi tiga aspek utama, yaitu aspek informasi, aspek pengenalan lingkungan sekolah, dan aspek pembentukan sikap positif terhadap sekolah. Pada aspek informasi, saya menyusun materi yang berkaitan dengan visi misi sekolah, struktur organisasi, tata tertib, kegiatan ekstrakurikuler, serta layanan bimbingan dan konseling. Aspek pengenalan lingkungan mencakup kegiatan tour sekolah untuk memperkenalkan ruang-ruang penting seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, UKS, dan lain-lain. Sedangkan aspek pembentukan sikap positif diarahkan untuk menumbuhkan rasa memiliki, rasa nyaman, dan motivasi belajar sejak awal siswa berada di lingkungan baru.
- Peneliti : Apa tujuan utama layanan orientasi menurut Ibu di sekolah ini?
- FS : Tujuan utama dari layanan orientasi adalah membantu peserta didik baru untuk mengenal, memahami, dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah secara optimal. Ini meliputi pemahaman terhadap sistem pembelajaran, aturan dan norma yang berlaku di sekolah, serta layanan yang tersedia. Selain itu, orientasi juga bertujuan membangun rasa aman dan nyaman dalam diri siswa, menumbuhkan motivasi belajar, serta menumbuhkan sikap positif terhadap sekolah baru mereka.
- Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam merancang kegiatan orientasi di sekolah?

Peneliti

Peneliti

Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Dalam merancang kegiatan orientasi, saya bekerja sama dengan tim orientasi yang terdiri dari guru BK, kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, serta perwakilan dari OSIS. Peran masing-masing ditentukan secara jelas untuk memastikan semua aspek kegiatan dapat terlaksana secara terpadu dan efektif. OSIS berperan besar dalam teknis pelaksanaan di lapangan, sementara guru dan pihak sekolah membantu dalam perencanaan dan pengawasan konten serta jadwal.

: Bagaimana Ibu menentukan materi atau topik yang perlu disampaikan dalam layanan orientasi?

: Materi saya susun berdasarkan analisis kebutuhan siswa baru, referensi dari kurikulum layanan bimbingan dan konseling, serta berdasarkan masukan dari evaluasi orientasi tahun-tahun sebelumnya. Topik-topik yang saya prioritaskan mencakup pengenalan lingkungan fisik sekolah, sistem pembelajaran, hak dan kewajiban siswa, nilai-nilai budaya sekolah, serta pengenalan terhadap layanan BK itu sendiri. Selain itu, saya juga menyisipkan topik yang bersifat pengembangan diri seperti manajemen waktu, pengendalian emosi, dan pentingnya komunikasi efektif.

: Metode atau pendekatan apa yang biasa Ibu gunakan dalam penyusunan program orientasi?

: Saya menggunakan pendekatan partisipatif dan humanistik dalam penyusunan program. Pendekatan partisipatif menekankan pentingnya keterlibatan semua pihak dalam merancang program, sementara pendekatan humanistik fokus pada pengembangan potensi peserta didik secara utuh, termasuk aspek emosional dan sosial. Metode yang saya gunakan umumnya berupa ceramah interaktif, diskusi kelompok, role play, dan simulasi kegiatan sekolah

: Apa saja media atau alat bantu yang Ibu gunakan saat pelaksanaan orientasi?

: Media yang saya gunakan cukup beragam, mulai dari media digital seperti slide PowerPoint, video profil sekolah. Saya juga menggunakan media cetak berupa booklet panduan orientasi, peta sekolah, dan poster nilai-nilai sekolah. Selain itu, papan tulis, spanduk motivasi.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Peneliti FS	Peneliti FS	Peneliti FS	Peneliti FS	Peneliti FS	Peneliti FS	Peneliti FS	Peneliti FS	Peneliti FS	Peneliti FS	Peneliti FS	Peneliti FS	Peneliti FS	Peneliti FS	Peneliti FS	Peneliti FS	Peneliti FS	Peneliti FS	Peneliti FS										
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	: Apa bentuk koordinasi yang dilakukan dengan pihak lain (seperti wali kelas, OSIS, atau guru mata pelajaran)?	: Koordinasi dilakukan dalam bentuk rapat kerja tim orientasi sebelum tahun ajaran dimulai. Dalam rapat tersebut, kami membahas susunan acara, pembagian tugas, materi yang disampaikan, serta evaluasi dari tahun sebelumnya. Selain itu, saya juga melakukan komunikasi informal melalui grup chat atau diskusi langsung untuk memantau kesiapan dan kendala yang dihadapi oleh masing-masing pihak.	: Bagaimana proses penyampaian informasi kepada siswa baru dalam kegiatan orientasi?	: Informasi disampaikan secara langsung melalui presentasi, booklet panduan, dan juga melalui media audiovisual seperti video profil sekolah. Dalam beberapa sesi, saya juga melakukan tanya jawab atau diskusi kelompok kecil agar informasi tidak hanya satu arah, melainkan benar-benar dipahami oleh peserta didik.	: Apa saja media atau alat bantu yang Ibu gunakan saat pelaksanaan orientasi?	: Media yang saya gunakan cukup beragam, mulai dari media digital seperti slide PowerPoint, video profil sekolah, dan alat bantu interaktif seperti kuis digital (Kahoot atau Quizizz). Saya juga menggunakan media cetak berupa booklet panduan orientasi, peta sekolah, dan poster nilai-nilai sekolah. Selain itu, papan tulis, spanduk motivasi, dan perlengkapan ice breaking juga saya siapkan.	: Bagaimana cara Ibu menciptakan suasana yang ramah dan menyenangkan bagi siswa baru?	: Saya mulai dengan sikap ramah, menyapa siswa satu per satu saat kegiatan dimulai, serta membuat aktivitas ice breaking atau permainan yang menghilangkan ketegangan. Saya juga memberi kesempatan bagi siswa untuk saling memperkenalkan diri, membuat kelompok kecil, dan mendorong keterlibatan aktif. Ruang orientasi saya upayakan terasa hangat dan inklusif, bebas dari tekanan atau intimidasi.	: Apakah terdapat sesi tanya jawab atau diskusi dalam layanan orientasi?	Peneliti	FS																		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Ya, saya selalu menyediakan sesi tanya jawab setelah penyampaian materi. Hal ini penting agar siswa tidak hanya mendengarkan, tetapi juga berani menyampaikan apa yang mereka pikirkan. Diskusi kelompok juga dilakukan agar siswa bisa berbagi pengalaman dan harapan mereka terhadap sekolah barunya. Selain itu, diskusi membantu saya menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan

: Apakah ada kegiatan pengenalan lingkungan sekolah secara langsung (seperti tur sekolah)?

: Ya, kegiatan ini merupakan bagian penting dari orientasi. OSIS biasanya saya libatkan untuk menjadi pemandu tur, agar siswa baru merasa lebih akrab. Kami mengunjungi ruang kelas, perpustakaan, ruang UKS, laboratorium, kantor guru, dan fasilitas lain seperti kantin serta musala. Tujuannya agar siswa tidak merasa asing dan tahu ke mana harus pergi ketika memerlukan sesuatu.

: Bagaimana cara Ibu mananamkan nilai-nilai positif seperti disiplin dan tanggung jawab dalam kegiatan orientasi?

: Nilai-nilai tersebut ditanamkan melalui pembiasaan sejak awal. Misalnya, saya tekankan pentingnya datang tepat waktu, mengenakan seragam sesuai aturan, dan menjaga kebersihan lingkungan. Kami juga mengadakan sesi role play tentang tanggung jawab dan membuat simulasi kasus sederhana agar siswa bisa memahami penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.

: Apakah Ibu melakukan evaluasi setelah pelaksanaan layanan orientasi? Jika ya, dalam bentuk apa?

: Ya, evaluasi saya lakukan melalui angket kepuasan siswa, observasi perilaku selama kegiatan, serta diskusi reflektif bersama panitia orientasi. Evaluasi ini membantu saya mengetahui bagian mana yang berhasil dan bagian mana yang perlu diperbaiki untuk pelaksanaan berikutnya.

: Apa indikator keberhasilan layanan orientasi menurut Ibu?

: Indikator keberhasilannya antara lain adalah meningkatnya pemahaman siswa terhadap struktur sekolah, tata tertib, dan layanan BK; keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan; serta adanya sikap positif dan nyaman yang ditunjukkan siswa selama dan setelah



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orientasi berlangsung. Selain itu, penurunan jumlah keluhan atau kesalahan tata tertib di minggu pertama sekolah juga menjadi tolok ukur keberhasilan.

: Bagaimana Ibu menindaklanjuti hasil evaluasi untuk perbaikan kegiatan di masa mendatang?

: Setelah evaluasi dikumpulkan, saya mengadakan rapat tim untuk membahas hasilnya. Masukan dari siswa dan guru menjadi acuan untuk menyusun perbaikan. Misalnya, jika siswa merasa kegiatan terlalu padat, maka tahun berikutnya jadwal akan lebih disesuaikan. Evaluasi ini juga saya dokumentasikan sebagai bahan laporan dan referensi bagi tim guru BK.

: Apakah ada siswa yang membutuhkan layanan lanjutan setelah mengikuti orientasi?

: Ya, biasanya ada beberapa siswa yang menunjukkan tanda-tanda kesulitan penyesuaian diri, seperti menarik diri, terlalu pendiam, atau bahkan menunjukkan perilaku agresif. Siswa seperti ini kemudian saya undang untuk sesi konseling individual agar bisa didampingi secara lebih intensif. Jika perlu, saya juga melibatkan orang tua dan wali kelas.

: Bagaimana cara Ibu mengidentifikasi siswa yang memiliki kemampuan mengelola emosi secara positif?

: Saya mengamati bagaimana siswa bereaksi dalam situasi sosial yang menantang, seperti saat bermain dalam kelompok atau saat mendapat kritik. Siswa yang mampu tetap tenang, tidak mudah tersinggung, dan mampu menyampaikan pendapat dengan baik biasanya menunjukkan kemampuan manajemen emosi yang baik. Selain itu, saya juga menggunakan observasi dan laporan dari guru lain.

: Apa bentuk layanan atau pendekatan yang Ibu berikan kepada siswa yang mudah marah atau cemas?

: Saya memberikan layanan konseling individu dengan pendekatan kognitif-perilaku (CBT). Selain itu, saya juga memberikan latihan teknik relaksasi dan mengajarkan strategi mengelola stres. Dalam beberapa kasus, saya juga memberikan layanan kelompok kecil agar siswa merasa tidak sendiri dan bisa saling berbagi pengalaman.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Peneliti
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Apakah Ibu pernah memberikan materi terkait manajemen emosi kepada siswa?
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		:
Ya, saya rutin memberikan materi ini melalui layanan bimbingan klasikal. Materi yang saya sampaikan mencakup pemahaman emosi, cara mengelola kemarahan, teknik pernapasan dalam, dan bagaimana mengekspresikan emosi secara tepat. Saya juga memanfaatkan media video dan diskusi agar siswa lebih mudah memahami dan menghayati materi tersebut.		:
	Apa indikator utama yang Ibu gunakan untuk menilai kemampuan empati siswa di lingkungan sekolah?	:
	Indikatornya antara lain kemampuan siswa mendengarkan orang lain, merespons dengan kepedulian, dan menunjukkan perilaku membantu tanpa diminta. Saya juga melihat bagaimana siswa berinteraksi saat kegiatan kelompok dan apakah mereka mampu menempatkan diri dalam perasaan teman-temannya.	:
	Bagaimana peran Ibu dalam menumbuhkan sikap saling menghargai dan peduli di antara siswa?	:
	Saya berperan sebagai model dan fasilitator. Dalam setiap interaksi, saya selalu menunjukkan sikap menghargai dan mendengarkan siswa. Saya juga menciptakan program atau kegiatan yang melibatkan kerja sama, seperti projek kelompok atau kegiatan sosial. Diskusi tentang nilai-nilai moral juga rutin saya adakan untuk menumbuhkan kesadaran sosial siswa.	:
	Apakah Ibu pernah memberikan materi terkait dengan pengembangan empati siswa terhadap teman sebaya?	:
	Ya, materi ini sangat penting dan sering saya masukkan dalam program layanan informasi atau bimbingan klasikal. Bentuknya bisa berupa cerita inspiratif, roleplay, diskusi tentang konflik antarteman, dan refleksi pengalaman pribadi. Saya juga mengajak siswa membuat "surat empati" sebagai latihan mengungkapkan perasaan kepada temannya.	:
	Bagaimana cara Ibu memotivasi siswa yang memiliki potensi tetapi kurang percaya diri dalam meraih prestasi?	:
	Saya mengajak mereka berdiskusi secara personal, menggali kelebihan mereka, dan memberikan afirmasi positif. Saya juga memberi mereka tantangan-tantangan kecil yang bisa mereka capai,	:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengutip kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar mereka memiliki pengalaman keberhasilan. Melibatkan mereka dalam kegiatan yang sesuai dengan minatnya juga menjadi strategi efektif untuk membangun kepercayaan diri.

: Apa bentuk dukungan yang biasanya Ibu berikan kepada siswa yang memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi?

: Saya memberikan ruang bagi mereka untuk berkembang, seperti menginformasikan lomba, kegiatan akademik tambahan, atau pelatihan khusus. Saya juga menjalin komunikasi dengan orang tua untuk memastikan dukungan dari rumah. Tidak kalah penting, saya memberikan umpan balik positif dan membimbing mereka agar tetap seimbang antara prestasi dan kesehatan mental.

: Bagaimana Ibu menilai tingkat kemandirian siswa dalam mengambil keputusan atau menyelesaikan masalah pribadi?

: Saya menilai dari cara mereka merespons tantangan atau masalah sehari-hari, baik melalui observasi, wawancara, maupun refleksi mandiri. Jika siswa mampu menganalisis masalah, mempertimbangkan pilihan, dan bertindak tanpa tergantung pada orang lain, itu menunjukkan tingkat kemandirian yang baik. Saya juga menggunakan teknik bercerita atau simulasi untuk menggali kemampuan pengambilan keputusan mereka.

: Apa faktor pendukung dalam pelaksanaan layanan orientasi untuk penyesuaian diri siswa ?

: Disini saya sebagai guru bk juga berkoordinasi dengan wali kelas serta guru mata pelajaran terhadap penyesuaian diri ini dengan pendekatan kepada siswa mencari tahu informasi bagaimana siswa itu, bagaimana di sekolah lamanya serta teman sekelilingnya. Bagaimana siswa bisa menyesuaikan diri di sekolah saya beserta guru yang lain tetap bekerja sama mencari informasi, bertukar informasi serta saling sharing, bagaimana cara menangani dan mengkondisikan anak anak, misalnya ada hal hal yang kemungkinannya itu tidak sesuai dengan aturan di sekolah atau norma yang ada di masyarakat.tetap berkoordinasi antara guru BK,wali kelas serta guru mata pelajaran agar siswa nyaman belajar di SMA Negeri 1 Bangko. Fasilitas sekolah yang lengkap, bersih, dan fungsional akan menciptakan kesan pertama yang positif bagi siswa baru. Hal ini sangat membantu proses penyesuaian diri,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan rasa aman, serta motivasi belajar selama masa orientasi.

: Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan layanan orientasi untuk penyesuaian diri siswa ?

: Mungkin salah satu faktor penghambat nya ya kebanyakan siswa yang seperti ini siswa yang bisa membawa dirinya didepan keluarga biasa saja disekolah beda lagi, begitu siswa ini dihadapkan dengan orang tua disekolah akan terjadi perbedaan. Ini lah permasalahan eksternalnya antara orang tua dan guru yang merasa anak ini ada perbedaan yang sulit untuk menemukan titik temu permasalahan karena bagi orang tua anak nya ini baik baik saja, aktif , ceria, bosa jadi anaknya bermasalah di lingkungan sekolah, lingkungan rumah tetapi tidak terdeteksi oleh orang tua. Begitu dipanggil disekolah misalkan anaknya bikin kasus, orang tuanya akan kaget karena dia tidak menerima anaknya seperti ini itu banyak terjadi hingga saat ini. Siswa dirumah, disekolah dan di lingkungan masyarakat itu jauh berbeda, dirumah mereka akan baik baik saja. Kendala dalam melaksanakan layanan sudah pasti ada dan itu mungkin sudah normal, kendala paling utama dan terbesar mungkin antara guru BK, guru wali kelas dan guru mapel sudah cukup berkoordinasi dan bekerja sama namun untuk menjaga rahasia ataupun azas rahasia dari permasalahan siswa sedikit kurang di guru guru yang lain, mungkin dengan guru bk sudah menjadi rahasia etika juga namun keguru guru lain sampai saat ini masih longgar untuk permasalahan siswa ini. Karena ada juga permasalahan siswa ini di share sebagai efek jera ke teman teman yang lain.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 1

ZR (inisial), Perempuan, 17 tahun, kelas 10, SMA Negeri 1 Bangko. Mengalami sulit untuk beradaptasi di lingkungan sekolah. Wawancara mendalam tentang Implementasi Layanan Orientasi dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangko.

- Peneliti : Apa saja kegiatan orientasi yang kamu ikuti saat pertama kali masuk sekolah ini?
- ZR : Kegiatan orientasi yang saya ikuti termasuk pengenalan sekolah, pengenalan guru, peraturan sekolah, tur lingkungan sekolah, dan beberapa kegiatan kelompok seperti games dan diskusi. Saya ikut semuanya, tapi lebih banyak jadi pendengar karena saya tidak terlalu nyaman berinteraksi.
- Peneliti : Menurutmu, apa tujuan utama dari kegiatan orientasi yang kamu ikuti?
- ZR : Menurut saya tujuan utamanya untuk memperkenalkan lingkungan sekolah dan membuat siswa merasa nyaman. Tapi jujur, saya belum merasa nyaman karena suasannya sangat berbeda dengan sekolah sebelumnya.
- Peneliti : Siapa saja yang terlibat dalam mendampingi kalian selama kegiatan orientasi?
- ZR : Yang mendampingi kami saat orientasi ada guru-guru, kakak OSIS, dan beberapa staf sekolah. Mereka kelihatan sibuk dan perhatian, tapi saya tidak tahu harus bertanya ke siapa saat bingung.
- Peneliti : Materi atau topik apa yang paling berkesan atau paling bermanfaat menurutmu saat orientasi?
- ZR : Materi tentang peraturan sekolah menurut saya yang paling bermanfaat, karena itu membuat saya tahu batasan dan apa yang tidak boleh dilakukan.
- Peneliti : Bagaimana cara penyampaian materi orientasi saat itu? Apakah menarik atau membosankan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HRK ciptamiliq UIN PuskaRiau	Peneliti	<p>: Penyampaian materinya sebagian menarik, tapi sebagian lagi membosankan karena hanya disampaikan secara lisan. Saya lebih suka kalau disertai gambar atau simulasi.</p> <p>: Apakah kamu merasa para guru, kakak OSIS, dan staf sekolah bekerja sama dengan baik dalam kegiatan orientasi?</p> <p>: Saya rasa mereka bekerja sama dengan baik, tapi karena saya tidak banyak berinteraksi, saya tidak terlalu merasakannya langsung.</p> <p>: Bagaimana kamu mendapatkan informasi penting tentang sekolah, seperti tata tertib dan fasilitas sekolah?</p> <p>: Saya mendapat informasi dari buku panduan dan penjelasan OSIS, tapi kadang saya harus baca berulang-ulang supaya paham.</p> <p>: Media atau alat bantu apa yang digunakan saat orientasi? Apakah itu membantumu memahami materi?</p> <p>: Yang digunakan PPT yang ditampilkan di proyektor dan papan tulis. Saya lebih suka jika ada video atau gambar visual, itu lebih membantu.</p> <p>: Bagaimana perasaanmu selama mengikuti kegiatan orientasi? Apakah merasa diterima dan nyaman?</p> <p>: Saya merasa canggung, kadang seperti tidak terlihat karena saya tidak terlalu aktif. Tapi saya berusaha menyesuaikan diri.</p> <p>: Apakah kamu diberi kesempatan bertanya atau berdiskusi selama orientasi?</p> <p>: Ada kesempatan bertanya, tapi saya tidak memanfaatkannya karena saya takut dianggap aneh.</p> <p>: Apakah kamu mengikuti kegiatan tur keliling sekolah? Apa manfaatnya menurutmu?</p> <p>: Saya ikut tur keliling sekolah. Itu sangat membantu karena sekarang saya tahu letak ruang guru dan toilet serta ruangan lainnya.</p> <p>: Apakah selama orientasi kamu diajarkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama?</p> <p>: Ya, disampaikan tentang pentingnya disiplin dan kerja sama. Tapi saya masih kesulitan menerapkannya karena belum punya banyak teman.</p>
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	ZR	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	

	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Peneliti	: Setelah orientasi selesai, apakah kamu diminta memberikan pendapat atau mengisi evaluasi?
1.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	ZR	: Kami diminta isi evaluasi, tapi saya bingung mau tulis apa karena belum tahu harus jujur atau tidak.
a.	Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	ZR	: Menurutmu, apa yang menunjukkan bahwa kegiatan orientasi berhasil?
b.		ZR	: Saya rasa orientasi berhasil kalau siswa merasa lebih tenang dan bisa mulai bersosialisasi. Tapi saya sendiri masih belum sampai tahap itu.
2.	Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	ZR	: Jika kamu punya saran untuk kegiatan orientasi ke depan, apa yang ingin kamu ubah atau tambahkan?
		ZR	: Saya ingin agar ada sesi khusus untuk siswa yang pendiam, mungkin dalam kelompok lebih kecil supaya kami bisa lebih nyaman.
		ZR	: Setelah orientasi, apakah kamu merasa ada teman atau kamu sendiri yang butuh bantuan konseling?
		ZR	: Saya merasa butuh konseling, tapi saya belum cukup berani untuk pergi ke ruang BK dan cerita terbuka.
		ZR	: Bagaimana kamu mengatur emosimu saat menghadapi masalah di sekolah?
		ZR	: Saya diam, menjauh sebentar, atau kadang menangis pelan di rumah.
		ZR	: Jika kamu merasa marah atau cemas, apa yang biasanya kamu lakukan untuk menenangkan diri?
		ZR	: Saya tarik napas, menulis di buku, atau mendengarkan lagu pelan.
		ZR	: Pernahkah kamu mendapat materi tentang cara mengelola emosi, baik dari guru BK atau guru lain?
		ZR	: Belum pernah secara langsung diajarkan. Hanya dapat sedikit dari buku cetak saat pelajaran.
		ZR	: Bagaimana menurutmu cara menunjukkan empati atau kepedulian terhadap teman?
		ZR	: Menurut saya, cukup dengan mendengarkan teman yang sedang cerita dan tidak menghakimi.

	© Hak Cipta ZR	Peneliti	: Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu sedang sedih atau mengalami masalah?
	ZR	Peneliti	: Saya biasanya mendekatinya secara pelan, lalu coba tanya kalau dia butuh teman bicara.
	ZR	Peneliti	: Apakah kamu pernah diajak berdiskusi atau belajar tentang pentingnya memahami perasaan teman?
	ZR	Peneliti	: Pernah sedikit saat jam pelajaran BK, tapi belum cukup mendalam.
	ZR	Peneliti	: Jika kamu memiliki kemampuan tapi kurang percaya diri, apa yang membantumu tetap bersemangat?
	ZR	Peneliti	: Saya biasanya butuh waktu sendiri dulu, lalu mengingat kembali cita-cita saya untuk kembali semangat.
	ZR	Peneliti	: Apakah kamu merasa didukung oleh guru atau teman untuk mencapai prestasi yang kamu inginkan?
	ZR	Peneliti	: Belum sepenuhnya merasa didukung. Mungkin karena saya tidak terbuka, jadi guru dan teman belum tahu masalah saya.
	ZR	Peneliti	: Bagaimana kamu biasanya membuat keputusan atau menyelesaikan masalah pribadi di sekolah?
	ZR	Peneliti	: Saya biasanya diam dulu, mencoba menyelesaikan sendiri, atau cerita ke keluarga di rumah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 2

Peneliti	: Apa saja kegiatan orientasi yang kamu ikuti saat pertama kali masuk sekolah ini?
TS	: Kegiatan orientasi yang saya ikuti seperti upacara pembukaan, pengenalan visi misi sekolah, dan pengenalan guru serta ruang-ruang sekolah. Saya ikut semuanya, tapi saya lebih sering merasa bingung karena suasannya asing.
Peneliti	: Menurutmu, apa tujuan utama dari kegiatan orientasi yang kamu ikuti?
TS	: Saya pikir tujuannya supaya kita tahu cara hidup di sekolah ini. Tapi menurut saya, buat siswa seperti saya, orientasi tidak otomatis membuat nyaman.
Peneliti	: Siapa saja yang terlibat dalam mendampingi kalian selama kegiatan orientasi?
TS	: Kakak OSIS dan beberapa guru banyak membantu, tapi mereka lebih fokus ke siswa yang aktif.
Peneliti	: Materi atau topik apa yang paling berkesan atau paling bermanfaat menurutmu saat orientasi?
TS	: Yang paling bermanfaat adalah saat dikenalkan dengan aturan sekolah dan ekskul. Setidaknya saya jadi tahu aktivitas yang bisa saya ikuti..
Peneliti	: Bagaimana cara penyampaian materi orientasi saat itu? Apakah menarik atau membosankan?
TS	: Cara penyampaiannya kurang variatif. Hanya ada presentasi dan ceramah. Saya lebih suka kalau diajak diskusi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta amik UIN Suska Riau TS	Peneliti TS	: Apakah kamu merasa para guru, kakak OSIS, dan staf sekolah bekerja sama dengan baik dalam kegiatan orientasi?
	Peneliti TS	: Terlihat mereka bekerja sama, tapi saya tidak terlalu merasakan dampaknya ke saya secara langsung.
	Peneliti TS	: Bagaimana kamu mendapatkan informasi penting tentang sekolah, seperti tata tertib dan fasilitas sekolah?
	Peneliti TS	: Dari brosur dan penjelasan saat orientasi. Saya foto papan informasi supaya bisa baca ulang di rumah.
	Peneliti TS	: Media atau alat bantu apa yang digunakan saat orientasi? Apakah itu membantumu memahami materi?
	Peneliti TS	: Proyektor dan papan tulis. Saya rasa kurang cukup, lebih baik kalau ada simulasi atau contoh nyata.
	Peneliti TS	: Bagaimana perasaanmu selama mengikuti kegiatan orientasi? Apakah merasa diterima dan nyaman?
	TS	: Saya merasa terasing dan bingung. Saya berusaha ikut, tapi sering merasa tidak percaya diri.
	Peneliti TS	: Apakah kamu diberi kesempatan bertanya atau berdiskusi selama orientasi?
	Peneliti TS	: Ada kesempatan, tapi saya terlalu malu untuk bertanya.
	Peneliti TS	: Apakah kamu mengikuti kegiatan tur keliling sekolah? Apa manfaatnya menurutmu?
	Peneliti TS	: Ya, itu membantu karena saya sering lupa lokasi ruang kelas.
	Peneliti TS	: Apakah selama orientasi kamu diajarkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama?
	Peneliti TS	: Iya, tapi saya belum bisa menerapkannya semua. Saya masih bingung bagaimana kerja sama dengan orang yang belum saya kenal.
	Peneliti TS	: Setelah orientasi selesai, apakah kamu diminta memberikan pendapat atau mengisi evaluasi?
	Peneliti TS	: Iya, saya mengisi evaluasi dengan jawaban standar karena bingung harus jujur atau tidak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau Peneliti	: Menurutmu, apa yang menunjukkan bahwa kegiatan orientasi berhasil?
Peneliti	: Kalau siswa bisa senyum dan semangat ke sekolah, itu tanda orientasinya berhasil. Tapi saya belum sampai tahap itu.
Peneliti	: Jika kamu punya saran untuk kegiatan orientasi ke depan, apa yang ingin kamu ubah atau tambahkan?
Peneliti	: Mungkin bisa ada sesi untuk ngobrol santai, bukan hanya penyampaian materi.
Peneliti	: Setelah orientasi, apakah kamu merasa ada teman atau kamu sendiri yang butuh bantuan konseling?
TS	: Iya, saya merasa perlu konseling. Tapi saya takut kalau itu akan diketahui teman-teman.
Peneliti	: Bagaimana kamu mengatur emosimu saat menghadapi masalah di sekolah?
TS	: Saya biasanya menulis di buku harian dan cerita ke orang tua.
Peneliti	: Jika kamu merasa marah atau cemas, apa yang biasanya kamu lakukan untuk menenangkan diri?
TS	: Saya menangis pelan atau mendengarkan musik yang menenangkan.
Peneliti	: Pernahkah kamu mendapat materi tentang cara mengelola emosi, baik dari guru BK atau guru lain?
TS	: Pernah sekali, tapi saya belum paham sepenuhnya karena materinya hanya disampaikan sekali.
Peneliti	: Bagaimana menurutmu cara menunjukkan empati atau kepedulian terhadap teman?
Peneliti	: Dengan menanyakan kabar dan tidak memaksa mereka bicara.
Peneliti	: Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu sedang sedih atau mengalami masalah?
TS	: Saya beri ruang dulu, lalu mungkin ajak ngobrol di waktu yang tepat.
Peneliti	: Apakah kamu pernah diajak berdiskusi atau belajar tentang pentingnya memahami perasaan teman?



	© Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau	
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Peneliti	: Pernah, tapi hanya sebatas teori. Saya ingin ada praktik juga.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	Peneliti	: Jika kamu memiliki kemampuan tapi kurang percaya diri, apa yang membantumu tetap bersemangat?
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	Peneliti	: Teman yang menyemangati dan guru yang ramah sangat membantu. Tetapi saya sulit untuk berinteraksi dengan teman teman kelas.
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	TS	: Apakah kamu merasa didukung oleh guru atau teman untuk mencapai prestasi yang kamu inginkan?
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	TS	: Sebagian guru sangat perhatian, tapi belum semua. Teman juga belum dekat.
	TS	: Bagaimana kamu biasanya membuat keputusan atau menyelesaikan masalah pribadi di sekolah?
	TS	: Saya berpikir sendiri, kadang konsultasi dengan orang tua, tapi masih suka ragu ambil keputusan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TRANSKIP WAWANCARA DENGAN SISWA 3

KH (inisial), Laki-laki , 16 tahun, kelas 10, SMA Negeri 1 Bangko. Mengalami sulit untuk terbuka. Wawancara mendalam tentang Implementasi Layanan Orientasi dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bangko.

Peneliti	: Apa saja kegiatan orientasi yang kamu ikuti saat pertama kali masuk sekolah ini?
Peneliti	: Saya ikut kegiatan pengenalan guru, kakak OSIS, peraturan sekolah, dan beberapa simulasi kegiatan sekolah. Saya baru pindah dari kota lain jadi saya merasa asing.
Peneliti	: Menurutmu, apa tujuan utama dari kegiatan orientasi yang kamu ikuti?
Peneliti	: Tujuannya agar siswa mengenal sekolah dan sistem yang berlaku, tapi buat saya adaptasinya belum semudah itu.
Peneliti	: Siapa saja yang terlibat dalam mendampingi kalian selama kegiatan orientasi?
Peneliti	: Guru, OSIS, dan staf ikut terlibat. Mereka ramah, tapi saya belum cukup berani menyapa duluan
Peneliti	: Materi atau topik apa yang paling berkesan atau paling bermanfaat menurutmu saat orientasi?
Peneliti	: Materi tentang sistem pembelajaran dan ekskul yang paling menarik karena saya ingin ikut ekskul untuk dapat teman baru.
Peneliti	: Bagaimana cara penyampaian materi orientasi saat itu? Apakah menarik atau membosankan?
Peneliti	: Disampaikan secara formal, kurang santai menurut saya. Jadi saya cepat merasa bosan.
Peneliti	: Apakah kamu merasa para guru, kakak OSIS, dan staf sekolah bekerja sama dengan baik dalam kegiatan orientasi?
Peneliti	: Ya, saya lihat mereka kompak, tapi mungkin lebih baik kalau juga fokus ke siswa yang baru pindah seperti saya.

	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	
1.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a.	Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b.	Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2.	Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
	© Hak cipta milik KHIN Seskha Kliau	
Peneliti		: Bagaimana kamu mendapatkan informasi penting tentang sekolah, seperti tata tertib dan fasilitas sekolah?
KH		: Dari guru BK saat orientasi lalu juga ada dari brosur.
Peneliti		: Media atau alat bantu apa yang digunakan saat orientasi? Apakah itu membantumu memahami materi?
KH		: Pakai proyektor dan presentasi. Saya lebih suka pakai video pendek atau simulasi langsung.
Peneliti		: Bagaimana perasaanmu selama mengikuti kegiatan orientasi? Apakah merasa diterima dan nyaman?
KH		: Jujur saya belum merasa diterima sepenuhnya. Banyak teman sudah saling kenal, saya merasa seperti orang luar.
Peneliti		: Apakah kamu diberi kesempatan bertanya atau berdiskusi selama orientasi?
KH		: Ada sesi tanya jawab, tapi saya ragu bertanya karena takut salah.
Peneliti		: Apakah kamu mengikuti kegiatan tur keliling sekolah? Apa manfaatnya menurutmu?
KH		: Ya, dan itu sangat membantu saya karena saya tidak tahu apa-apa tentang sekolah ini sebelumnya.
Peneliti		: Apakah selama orientasi kamu diajarkan nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama?
KH		: Iya, tapi butuh waktu untuk bisa benar-benar menerapkan, apalagi belum punya kelompok dekat.
Peneliti		: Setelah orientasi selesai, apakah kamu diminta memberikan pendapat atau mengisi evaluasi?
KH		: Diminta isi evaluasi. Saya tulis bahwa saya masih butuh bantuan untuk penyesuaian diri.
Peneliti		: Menurutmu, apa yang menunjukkan bahwa kegiatan orientasi berhasil?
KH		: Menurut saya, kalau siswa bisa mulai terbuka dan nyaman, itu tanda orientasinya berhasil. Saya masih proses menuju itu.
Peneliti		: Jika kamu punya saran untuk kegiatan orientasi ke depan, apa yang ingin kamu ubah atau tambahkan?

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<table border="0"> <tr> <td style="width: 10%;">KH</td><td style="width: 10%;">Peneliti</td><td>: Saya harap ada mentor khusus bagi siswa baru pindahan supaya bisa adaptasi secara bertahap.</td></tr> <tr> <td>KH</td><td>Peneliti</td><td>: Setelah orientasi, apakah kamu merasa ada teman atau kamu sendiri yang butuh bantuan konseling?</td></tr> <tr> <td>KH</td><td>Peneliti</td><td>: Iya, saya merasa butuh, tapi belum tahu caranya minta bantuan tanpa merasa malu.</td></tr> <tr> <td>KH</td><td>Peneliti</td><td>: Bagaimana kamu mengatur emosimu saat menghadapi masalah di sekolah?</td></tr> <tr> <td>KH</td><td>Peneliti</td><td>: Saya menulis, mendengarkan lagu, atau video call dengan sahabat lama saya di kota sebelumnya.</td></tr> <tr> <td>KH</td><td>Peneliti</td><td>: Jika kamu merasa marah atau cemas, apa yang biasanya kamu lakukan untuk menenangkan diri?</td></tr> <tr> <td>KH</td><td>Peneliti</td><td>: Saya jalan-jalan keliling sekolah sendirian untuk menenangkan diri.</td></tr> <tr> <td>KH</td><td>Peneliti</td><td>: Pernahkah kamu mendapat materi tentang cara mengelola emosi, baik dari guru BK atau guru lain?</td></tr> <tr> <td>KH</td><td>Peneliti</td><td>: Pernah dijelaskan sedikit, tapi saya belum cukup paham karena tidak dibahas lebih lanjut.</td></tr> <tr> <td>KH</td><td>Peneliti</td><td>: Bagaimana menurutmu cara menunjukkan empati atau kepedulian terhadap teman?</td></tr> <tr> <td>KH</td><td>Peneliti</td><td>: Cukup dengan mendengarkan dan tidak menghakimi teman.</td></tr> <tr> <td>KH</td><td>Peneliti</td><td>: Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu sedang sedih atau mengalami masalah?</td></tr> <tr> <td>KH</td><td>Peneliti</td><td>: Saya biasanya hanya menemaninya dan berusaha membuat dia tertawa.</td></tr> <tr> <td>KH</td><td>Peneliti</td><td>: Apakah kamu pernah diajak berdiskusi atau belajar tentang pentingnya memahami perasaan teman?</td></tr> <tr> <td>KH</td><td>Peneliti</td><td>: Belum pernah diajak diskusi langsung. Saya harap ada sesi khusus tentang itu.</td></tr> <tr> <td>KH</td><td>Peneliti</td><td>: Jika kamu memiliki kemampuan tapi kurang percaya diri, apa yang membantumu tetap bersemangat?</td></tr> </table>	KH	Peneliti	: Saya harap ada mentor khusus bagi siswa baru pindahan supaya bisa adaptasi secara bertahap.	KH	Peneliti	: Setelah orientasi, apakah kamu merasa ada teman atau kamu sendiri yang butuh bantuan konseling?	KH	Peneliti	: Iya, saya merasa butuh, tapi belum tahu caranya minta bantuan tanpa merasa malu.	KH	Peneliti	: Bagaimana kamu mengatur emosimu saat menghadapi masalah di sekolah?	KH	Peneliti	: Saya menulis, mendengarkan lagu, atau video call dengan sahabat lama saya di kota sebelumnya.	KH	Peneliti	: Jika kamu merasa marah atau cemas, apa yang biasanya kamu lakukan untuk menenangkan diri?	KH	Peneliti	: Saya jalan-jalan keliling sekolah sendirian untuk menenangkan diri.	KH	Peneliti	: Pernahkah kamu mendapat materi tentang cara mengelola emosi, baik dari guru BK atau guru lain?	KH	Peneliti	: Pernah dijelaskan sedikit, tapi saya belum cukup paham karena tidak dibahas lebih lanjut.	KH	Peneliti	: Bagaimana menurutmu cara menunjukkan empati atau kepedulian terhadap teman?	KH	Peneliti	: Cukup dengan mendengarkan dan tidak menghakimi teman.	KH	Peneliti	: Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu sedang sedih atau mengalami masalah?	KH	Peneliti	: Saya biasanya hanya menemaninya dan berusaha membuat dia tertawa.	KH	Peneliti	: Apakah kamu pernah diajak berdiskusi atau belajar tentang pentingnya memahami perasaan teman?	KH	Peneliti	: Belum pernah diajak diskusi langsung. Saya harap ada sesi khusus tentang itu.	KH	Peneliti	: Jika kamu memiliki kemampuan tapi kurang percaya diri, apa yang membantumu tetap bersemangat?
KH	Peneliti	: Saya harap ada mentor khusus bagi siswa baru pindahan supaya bisa adaptasi secara bertahap.																																															
KH	Peneliti	: Setelah orientasi, apakah kamu merasa ada teman atau kamu sendiri yang butuh bantuan konseling?																																															
KH	Peneliti	: Iya, saya merasa butuh, tapi belum tahu caranya minta bantuan tanpa merasa malu.																																															
KH	Peneliti	: Bagaimana kamu mengatur emosimu saat menghadapi masalah di sekolah?																																															
KH	Peneliti	: Saya menulis, mendengarkan lagu, atau video call dengan sahabat lama saya di kota sebelumnya.																																															
KH	Peneliti	: Jika kamu merasa marah atau cemas, apa yang biasanya kamu lakukan untuk menenangkan diri?																																															
KH	Peneliti	: Saya jalan-jalan keliling sekolah sendirian untuk menenangkan diri.																																															
KH	Peneliti	: Pernahkah kamu mendapat materi tentang cara mengelola emosi, baik dari guru BK atau guru lain?																																															
KH	Peneliti	: Pernah dijelaskan sedikit, tapi saya belum cukup paham karena tidak dibahas lebih lanjut.																																															
KH	Peneliti	: Bagaimana menurutmu cara menunjukkan empati atau kepedulian terhadap teman?																																															
KH	Peneliti	: Cukup dengan mendengarkan dan tidak menghakimi teman.																																															
KH	Peneliti	: Apa yang kamu lakukan jika melihat temanmu sedang sedih atau mengalami masalah?																																															
KH	Peneliti	: Saya biasanya hanya menemaninya dan berusaha membuat dia tertawa.																																															
KH	Peneliti	: Apakah kamu pernah diajak berdiskusi atau belajar tentang pentingnya memahami perasaan teman?																																															
KH	Peneliti	: Belum pernah diajak diskusi langsung. Saya harap ada sesi khusus tentang itu.																																															
KH	Peneliti	: Jika kamu memiliki kemampuan tapi kurang percaya diri, apa yang membantumu tetap bersemangat?																																															



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: Dukung dari guru atau teman sangat membantu. Kadang saya butuh diingatkan bahwa saya punya potensi.

: Apakah kamu merasa didukung oleh guru atau teman untuk mencapai prestasi yang kamu inginkan?

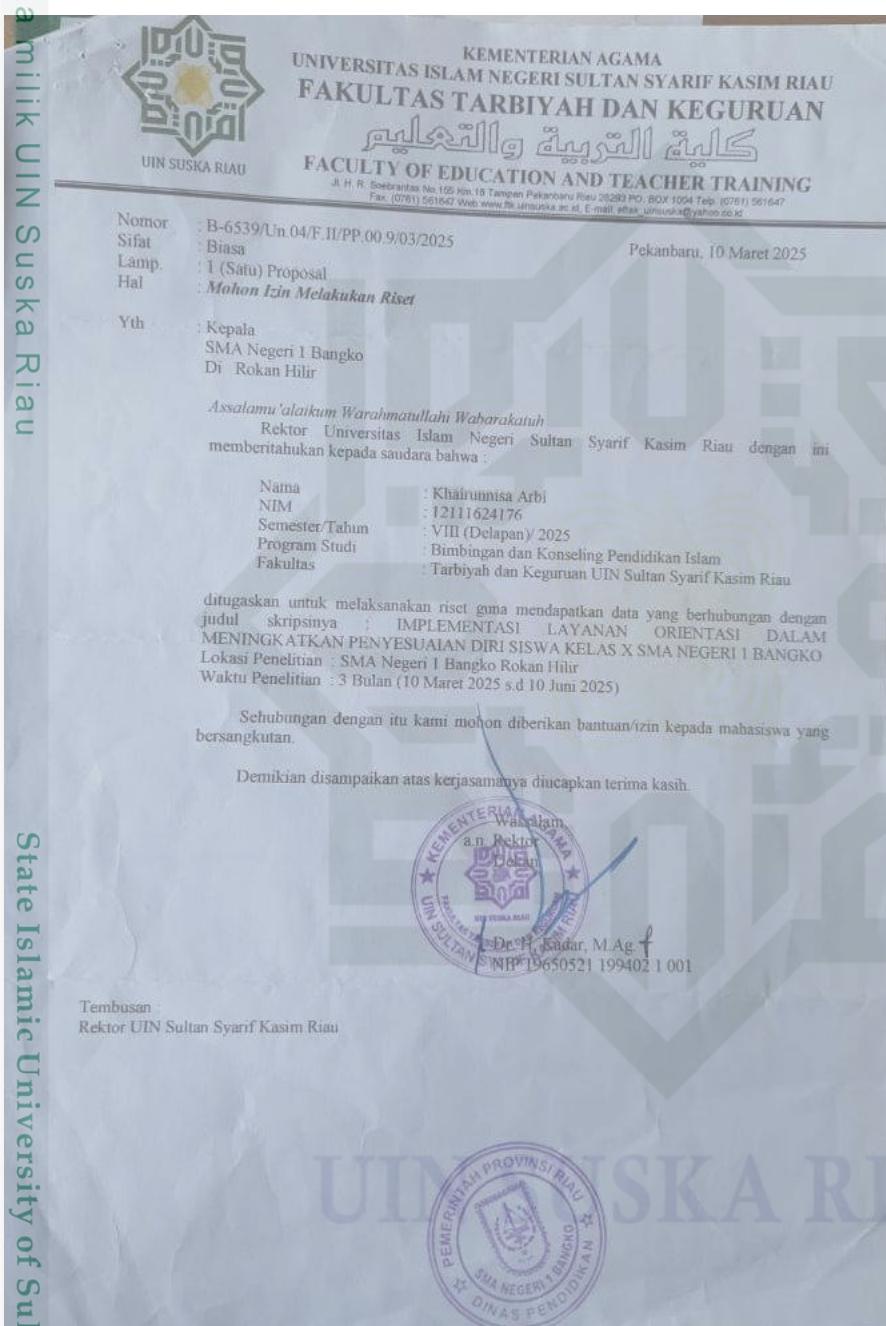
: Ada beberapa guru yang memperhatikan saya. Itu sangat berarti.

: Bagaimana kamu biasanya membuat keputusan atau menyelesaikan masalah pribadi di sekolah?

: Saya pikir dulu baik-baik, lalu tanya ke orang tua atau wali kelas setelah mendapatkan saran baru lah saya mengambil keputusan.



Lampiran 10 Surat Izin Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11 Surat Balasan Riset dari SMA Negeri 1 Bangko



SURAT KETERANGAN RISET
Nomor : 400.3.10.8 / SMAN 1 / 2024 / 105

Kepala SMA Negeri 1 Bangko Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	Khairunnisa Arbi
NIM	:	12111624176
Program Studi: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam		
Jenjang	:	S1
Judul	:	"IMPLEMENTASI LAYANAN ORIENTASI DALAM MENINGKATKAN PENYESUAIAN DIRI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 BANGKO "
Lokasi	:	SMA NEGERI 1 BANGKO BAGANSIAPIAPI JLN. GEDUNG NASIONAL KECAMATAN BANGKO

Benar diberikan izin melaksanakan Riset di SMA Negeri 1 Bangko.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan seperlunya.

Bagansiapiapi, 20 Maret 2025

KEPALA SMAN 1 BANGKO



ASMAIL JABAR, S.Pd. M.M
NIP 197603072005021002



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Lampiran 12 Blanko Bimbingan Skripsi

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN كلية التربية والتعليم FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING <small>Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129</small>				
KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA				
1.	Jenis yang dibimbing	:	Skripsi	
a.	Seminar usul Penelitian	:		
b.	Penulisan Laporan Penelitian	:		
2.	Nama Pembimbing	:	Dra. Suhertina, M.Pd	
a.	Nomor Induk Pegawai (NIP)	:	196207111992032002	
3.	Nama Mahasiswa	:	Khairunnisa Arbi	
4.	Nomor Induk Mahasiswa	:	12111624176	
5.	Kegiatan	:	Bimbingan	
No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
01	17 Desember 2024	Bimbingan skripsi Bab 1-2		
02	20 Desember 2024	Bimbingan skripsi Bab 2-3		
03	08 Januari 2025	Bimbingan skripsi Bab 1-3		
04	4 Maret 2025	Bimbingan Intrumen Wawancara		
05	28 April 2025	Bimbingan Skripsi Bab 4-5		
06	01 Mei 2025	Bimbingan Skripsi Bab 1-5		
07	02 Mei 2025	Bimbingan Abstrak dan Acc		

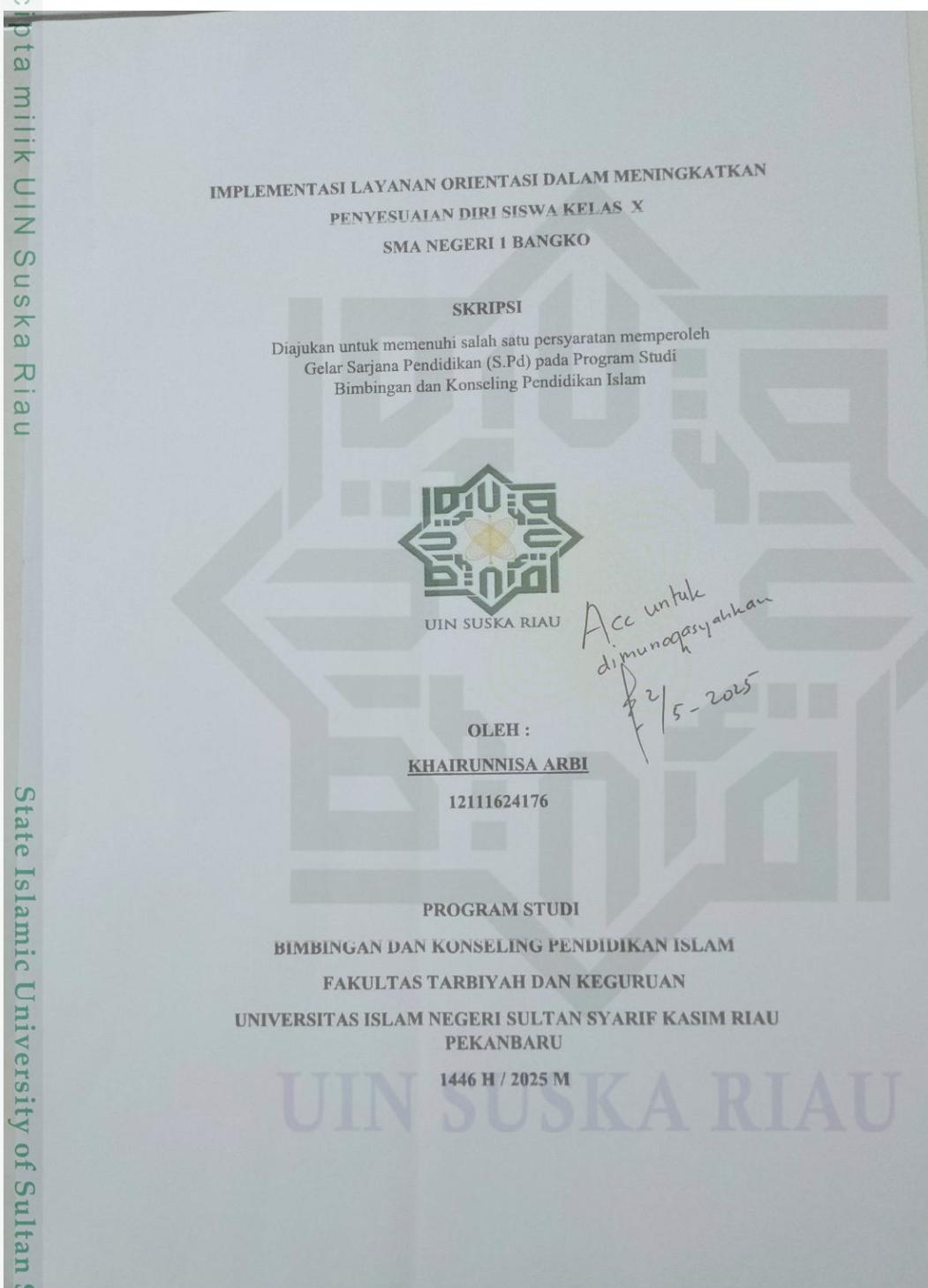
Pekanbaru, 02 Mei 2025
Pembimbing,

Dra. Suhertina, M.Pd
NIP. 196207111992032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© **Lampiran 13 Lembar ACC Skripsi**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Lampran 14 Dokumentasi

Guru BK



Siswa 2



Siswa 1



Siswa 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Khairunnisa Arbi, lahir di Bagansiapi Api, Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir ,Provinsi Riau pada tanggal 28 Januari 2003. Penulis adalah anak Pertama dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Subianto dan Ibu Tarmini, S.Pd. Memiliki tiga saudara kandung bernama Khairunnafis Arbi, Khairunnawi Arbi, Khairunnugraha Arbi. Penulis menempuh Pendidikan formal dimulai dari SDN 006 Bagan Barat, dan lulus pada tahun 2015, dan penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bangko dan lulus pada tahun 2018, dan melanjutkan Sekolah Menengah Atas di MAN 1 Rokan Hilir dan lulus pada tahun 2021, penulis melanjutkan kejenjang perguruan tinggi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan mengambil salah satu Jurusan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI), kemudian penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di kelurahan Bagan Jawa Pesisir, Bagansiapi Api, Kecamatan Bangko, Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 2 Kota Pekanbaru, Jl. Diponegoro, no. 55, Pekanbaru. Penulis melaksanakan penelitian pada bulan Maret 2025 di SMA Negeri 1 Bangko dengan Judul Implementasi Layanan Orientasi dalam Meningkatkan Penyesuaian Diri Siswa SMA Negeri 1 Bangko dan diujikan hari Senin tanggal 26 Mei 2025 dengan Hasil IPK terakhir 3.72 predikat Cumlaude, serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).